SKRIPSI

PENGARUH PENERAPAN HUKUMAN TERHADAP KEDISIPLINAN SHALAT DZUHUR BERJAMAAH PESERTA DIDIK KELAS VIII MTs RIYADLATUL 'ULUM BATANGHARI LAMPUNG TIMUR

Oleh:

DEWI ISTIANA
NPM. 1601010108

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO (IAIN) METRO
1442 H/2020 M

PENGARUH PENERAPAN HUKUMAN TERHADAP KEDISIPLINAN SHALAT DZUHUR BERJAMAAH PESERTA DIDIK KELAS VIII MTs RIYADLATUL ‘ULUM BATANGHARI LAMPUNG TIMUR

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh Gelar S.Pd

Oleh:
DEWI ISTIANA
NPM. 1601010108

Pembimbing I : Dra. Haiatin Chasanatin, MA
Pembimbing II : Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1442 H/2020 M

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296, *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Skripsi untuk di Munaqosyah

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di-Metro

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh:

Nama : DEWI ISTIANA
NPM : 1601010108
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PENGARUH PENERAPAN HUKUMAN TERHADAP KEDISIPLINAN SHALAT DZUHUR BERJAMAAH PESERTA DIDIK KELAS VIII DI MTs RIYADLATUL ULUM BATANGHARI LAMPUNG TIMUR**

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk di munaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Metro, 04 November 2020

Pembimbing I	Pembimbing II
Dra. Hj. Haiatin Chasanatin, M.A	**Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag**
NIP. 19561227 198903 2 001	NIP. 19750301 200501 2 003

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI,

Nurchamsah Ali, M.Pd.I
NIP. 19780414 200710 1 003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul	:	**PENGARUH PENERAPAN HUKUMAN TERHADAP KEDISIPLINAN SHALAT DZUHUR BERJAMAAH PESERTA DIDIK KELAS VIII DI MTs RIYADLATUL ULUM BATANGHARI LAMPUNG TIMUR**
Nama	:	DEWI ISTIANA
NPM	:	1601010108
Fakultas	:	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	:	Pendidikan Agama Islam

MENYETUJUI

Dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 04 November 2020

Pembimbing I	Pembimbing II
Dra. Hj. Haiatin Chasanatin, M.A	**Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag**
NIP. 19561227 198903 2 001	NIP. 19750301 200501 2 003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro TiMur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili: (0725) 47296; *Website*: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-0034/In.28.1/D/PP.00.9/01/2021

Skripsi Dengan Judul : PENGARUH PENERAPAN HUKUMAN TERHADAP KEDISIPLINAN SHALAT DZUHUR BERJAMAAH PESERTA DIDIK KELAS VIII MTs RIYADLATUL 'ULUM BATANGHARI LAMPUNG TIMUR, disusun oleh : DEWI ISTIANA NPM: 1601010108 Jurusan Pendidikan Agama Islam diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Selasa17 November 2020

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator	: Dra Haiatin Chasanatin, MA	.....)
Penguji I	: Nindia Yuliwulandana, M.Pd	.....)
Penguji II	: Dra. Sri Andri Astuti, M.Ag	.....)
Sekretaris	: Aneka, M.Pd.I	.....)

PANITIA MUNAQOSAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. Akla, M.Pd
NIP. 19691008 200003 2 005

ABSTRAK

PENGARUH PENERAPAN HUKUMAN TERHADAP KEDISIPLINAN SHOLAT DZUHUR BERJAMAAH PESERTA DIDIK KELAS VIII MTs RIYADLATUL ULUM BATANGHARI LAMPUNG TIMUR

Oleh:
DEWI ISTIANA

Penerapan hukuman adalah sebagai alat pendidikan yang digunakan guru dalam menangani siswa yang tidak disiplin. Kedisiplinan adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dan serangkaian sikap yang menunjukan nilai-nilai ketaatan,kepatuhan,keteraturan dan ketertiban.

Macam-macam hukuman yang diterapkan berupa hafalan surat-surat Al-Quran, hafalan doa-doa sesudah sholat, membersihkan halaman Mushola. Kedisiplinan shalat dzuhur berjamaah terbatas pada megikuti shalat dzuhur berjamaah, tepat waktu ketika sudah memasuki waktu shalat, mengetahui gerakan shalat imam. Dari hasil pra survey yang penulis lakukan bahwa guru sudah menerapkan hukuman akan tetapi kedisiplinan shalat dzuhur berjamaah masih kurang.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "apakah ada pengaruh penerapan hukuman terhadap kedisiplinan shalat dzuhur berjamaah di Mts Riyadlatul Ulum Batanghari Lampung Timur?". Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan hukuman, untuk mengetahui tingkat kedisiplinan dan untuk mengetahui pengaruh penerapan hukuman terhadap kedisiplinan shalat dzuhur berjamaah.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bersifat deskriptif. Populasi berjumlah 148 siswa. Sampel dalam penelitian ini kelas VIII D dengan jumlah sampel sebanyak 40 siswa. Adapun pengambilan sampel menggunakan teknik cluser . teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Pengujian validitas menggunakan rumus *product moment* dan pengujian reabilitas menggunakan rumus *sperman brown*. Teknik analisis data menggunakan rumus *chi kuadrat* di lanjutkan dengan rumus *koefisien kontigensi*.

Hasil penelitian adalah penerapan hukuman memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap kedisiplinan Shalat dzuhur berjamaah siswa di MTs Riyadlatul Ulum Batanghari. Hal ini dibuktikan dari hasil perhitungan data dengan menggunakan rumus *chi kuadrat* (x^2) hitung sebesar 14,337. Setelah dikonsultasi dengan harga *chi kuadrat* (x^2) tabel, diketahui bahwa harga *chi kuadrat* (x^2) hitung lebih besar dari harga *chi kuadrat* (x^2) tabel, baik taraf signifikasi 5% maupun pada taraf signifikasi 1% atau 9,488<14,337>13,227.

Kemudian dari hasil perhitungan menggunakan rumus *koenfisien kontigengsi* diperoleh harga C=0,514 dengan C_{maks} = 0,817. Dengan demikian ada keterkaitan yang cukup erat antara pengaruh penerapan hukuman terhadap kedisiplinan shalat dzuhur berjamaah.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang Bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: DEWI ISTIANA
NPM	: 1601010108
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 28 Oktober 2020

Yang Menyatakan

METERAI TEMPEL
E75BEAHF684620363
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Dewi Istiana
1601010108

MOTTO

وَٱلَّذَانِ يَأۡتِيَٰنِهَا مِنكُمۡ فَـَٔاذُوهُمَاۖ فَإِن تَابَا وَأَصۡلَحَا فَأَعۡرِضُواْ عَنۡهُمَآۗ إِنَّ ٱللَّهَ كَانَ تَوَّابٗا رَّحِيمًا ١٦

Artinya: Dan terhadap dua orang yang melakukan perbuatan keji di antara kamu, Maka berilah hukuman kepada keduanya, kemudian jika keduanya bertaubat dan memperbaiki diri, Maka biarkanlah mereka. Sesungguhnya Allah Maha Penerima taubat lagi Maha Penyayang. *(Q.S An-nisa' ayat 4:16)*

PERSEMBAHAN

Tiada kata yang pantas diucapkan selain rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan ilmu kepada penulis, saya persembahkan skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih saya yang tulus kepada:

1. Skripsi ini saya persembahkan untuk Ayahanda tercinta (Bpk Muhadi), ibunda tercinta (ibu Purwati) yang telah mengisi dunia saya dengan begitu banyak kebahagian sehingga seumur hidup tidak cukup untuk menikmati semuanya, terima kasih atas semua cinta yang telah ayah ibu berikan kepada saya.
2. Untuk adikku tersayang (Alika Dwi Cahyani) terimakasih atas segala bantuan dan semangatnya
3. Untuk keluarga besar saya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu namanya, terima kasih telah menjadi keluarga bagi saya dan banyak hal positif serta dukungan yang telah diberikan selama saya berada di sekeliling kalian semua.
4. Terima kasih untuk M. Aris Munandar, S.Pd yang telah membantu saya baik fisik maupun nonfisik dari pertama saya kuliah hingga saat ini serta selalu mendukung keinginan saya untuk menjadi seseorang yang lebih baik lagi.
5. untuk orang-orang yang saya sayangi sahabat-sahabat seperjuanganku baik di pon-pes riyadlatul ulum maupun PAI E 16 terimakasih sudah memberikan pundak untuk saya menangis dan memberikan bantuan saat saya membutuhkan, terima kasih untuk kalian sahabat-sahabat ku.
6. Terima kasih teman-teman seperjuang PAI 2016 yang telah memberikan semangat dan kecerian kepada saya.

7. Kelurga kecilku PPL MAN 1 Lampung Timur dan KPM Desa Pagar Jaya Punduh Pedada Kab. Pesawaran , senang rasanya bisa bertemu dengan orang-orang hebat seperti kalian terimakasih untuk setiap nasehat dan pengalaman yang luar biasa.
8. Almamater Kebanggaanku IAIN Metro.

Terima kasih saya ucapkan atas keikhlasan dan ketulusan dalam mencurahkan cinta, kasih sayang dan doanya untuk saya. Terima kasih untuk perjuangan dan pengorbanan kalian semua. Semoga kita semua termasuk orang-orang yang dapat meraih kesuksesan dan kebahagian dunia akhirat. Aamiin.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadiran Allah SWT, atas taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program strata satu (S1) Jurusan tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar S.Pd

Dalam upaya menyelesaikan penyusunan skripsi ini, penulis telah banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag sebagai Rektor IAIN Metro, Muhammad Ali, M.Pd.I sebagai Ketua Jurusan, Ibu Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag dan Ibu Dra. Haiatin Chasanatin, MA , sebagai pembimbing satu dan dua yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberi motivasi. Tak lupa juga rasa sayang dan penulis haturkan kepada Ayah dan Ibu yang senantiasa mendoakan dan memberi dukungan dalam segala hal. Serta semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima sebagai bagian untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik. Pada akhirnya penulis harapkan semoga hasil penelitian yang dilakukan kiranya dapat bemanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama islam.

Metro, 28 Oktober 2020
Penulis

Dewi Istiana
NPM 1601010108

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ..... **i**
HALAMAN JUDUL ..... **ii**
HALAMAN NOTA DINAS ..... **iii**
HALAMAN PERSETUJUAN ..... **iv**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **v**
ABSTRAK ..... **vi**
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN ..... **viii**
HALAMAN MOTTO ..... **ix**
HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **x**
HALAMAN KATA PENGANTAR ..... **xii**
DAFTAR ISI ..... **xiii**
DAFTAR TABEL ..... **xvi**
DAFTAR GAMBAR ..... **xvii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xviii**

BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Idenfikasi Masalah 3
C. Batasan Masalah 3
D. Rumusan Masalah 3
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian 4
F. Penelitian Relevan 4

BAB II LANDASAN TEORI
A. Penerapan Hukuman 7
1. Pengertian Penerapan Hukuman 7
2. Teori Hukuman 9
3. Bentuk-bentuk Hukuman 10
4. Fungsi Hukuman 11
5. Dalil Hukuman 12
B. Kedisiplinan Sholat Dzuhur Berjamaah 14
1. Pengertian Kedisiplinan 14
2. Perlunya Disiplin 15
3. Macam-macam Disiplin 17
4. Fungsi disiplin 18
5. Pengertian Shalat Berjamaah 19

6. Hukum Shalat Berjamaah 19
7. Syarat Shalat Berjamaah 20
8. Hikmah Shalat Berjamaah 22
C. Pengaruh Penerapan Hukuman terhadap Kedisiplinan Sholat Dzuhur Berjamaah 23
D. Hipotesis Penelitian 24
BAB III METODE PENELITIAN
A. Rancangan Penelitian 26
B. Devinisi Operasional Variabel 27
C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling 29
D. Teknik Pengumpulan Data 31
E. Instrumen Penelitian 33
F. Teknik Analisis Data 36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Hasil Penelitian 38
1. Deskripsi Penelitian 38
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian 43
3. Penguji Hipotesis 48
B. Pembahasan 51
BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan 53
B. Saran 53
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel **Halaman**

1. Jumlah siswa kelas VIII MTs Riyadlatul ‘Ulum 29
2. Jumlah Guru dan Tenaga Pengelola Mts Riyadlatul ‘Ulum 40
3. Data Siswa Mts Riyadlatul Ulum 40
4. Data Hasil Angket tentang Penerapan Hukuman 43
5. Distribusi Frekuensi Hasil Angket tentang Penerapan Hukuman 45
6. Data Hasil Angket tentang Kedisiplinan Sholat Dzuhur Berjamaah 46
7. Distribusi Frekuensi Hasil Angket tentang Kedisiplinan Shalat Dzuhur Berjamaah 47
8. Distribusi Frekuensi tentang Pengaruh Penerapan Hukuman terhadap Kedisiplinan Shalat Dzuhur berjamaah 48
9. Tabel Kerja Perhitungan Chi Kuadrat tentang Pengaruh Penerapan Hukuman terhadap Kedisiplinan Shalat Dzuhur Berjamaah 49

DAFTAR GAMBAR

1. Struktur Organisasi MTs Riyadlatul Ulum Batanghari Lampung Timur .. 41

2. Denah Lokasi Sekolah MTs Riyadlatul Ulum 42

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Izin Pra-Survey
2. Surat Balasan Pra-survey
3. Outline
4. Alat Pengumpul Data (APD)
5. Pengujian Instrumen (validitas dan reliabilitas)
6. Nilai-Nilai r Product Moment dan Chi Kuadrat
7. Tabel Koefisien Kontigensi
8. Surat Bimbingan skripsi
9. Kartu Konsultasi Bimbingan
10. Surat Izin Research
11. Surat Balasan Research
12. Surat Tugas
13. Bebas Pustaka Jurusan
14. Bebas Pustaka Perpustakaan
15. Dokumentasi Penelitian
16. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan bermasyarakat perlu adanya petunjuk dan aturan yang jelas untuk mengatur antara hak dan kewajiban yang di miliki oleh setiap individu, agar tidak terjadi pelanggaran terhadap hak dan kewajiban yang dimiliki orang lain, untuk itu perlu adanya petunjuk atau aturan yang dibuat, namun demikian kadang kala tidak di taati oleh para pelaku, sehingga aturan-aturan yang ada dilanggar, akibat pelanggaran tersebut maka muncullah adanya sanksi atau hukuman yang di kenakan kepada si pelanggar untuk mempertanggung jawabkan perbuatanya.

"Hukuman adalah penderitaan yang diberikan atau ditimbulkan dengan sengaja oleh seseorang (guru, orang tua, dan sebagainya) sesudah terjadi suatu pelanggaran kejahatan atau kesalahan."[1] Hukuman di sekolah dibuat bukan sebagai pembalasan. Tetapi dibuat untuk memperbaiki perilaku peserta didik dari kesalahan yang sama. Peserta didik yang melanggar peraturan seperti, terlambat masuk kelas, tidak mengerjakan tugas dari guru, tidak melaksankan sholat berjamaah, tidak mengikuti ekstrakulikuler wajib dan lain sebagainya, harus ditegur dan diberi pemahaman lebih tentang kesalahanya karena hal itu megganggu dan mencerminkan tidak menghormati hak-hak orang lain serta merugikan diri mereka.

Para ahli pikir islam dalam bidang pendidikan telah memberikan pandangan tentang penerapan hukuman untuk mendidik anak. Hukuman yang edukatif adalah pemberian rasa nespata pada diri anak didik akibat dari kelalaian perbuatan atau tingkah laku yang tidak sesuai dengan tata nilai yang diberlakukan dalam lingkungan

---

[1]Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 186.

hidupnya, misalnya di sekolah, di dalam masyarakat sekitar, di dalam organisasi sampai meluas kepada organisasi kenegaraan atau pemerintahan.[2]

Jadi dalam pengaruhnya terhadap kedisiplinan ibadah sholat dzuhur berjamaah, hukuman dipandang sebagai suatu cara yang efektif dalam mendisiplinkan anak didik. Faktanya, sekolah-sekolah di negara kita masih banyak yang menggunakan hukuman sebagai suatu alat yang eksklusif untuk mendisiplinkan anak disekolah, meskipun pada kenyataanya pandangan tersebut tidak selalu memberikan hasil positif, tetapi biarpun demikian, tiap-tiap hukuman bertujuan untuk memperbaiki watak dan kepribadian anak didik.

Jadi berhasil atau tidaknya suatu hukuman pendidikan itu apabila bisa diterapkan dengan efektif, yakni tergantung pada pribadi si pendidik, pribadi anak dan bahan atau cara yang dipakai untuk menghukum anak tersebut. Selain itu juga di pengaruhi pula oleh hubungan antar pendidik serta suasana atau saat hukuman diberikan di dalam suatu sekolahan.[3]

Sehubungan dengan hal tersebut MTs Riyadlatul ‘Ulum yang dipimpin oleh KH. M Mualim Ridwan dengan sangat ketat mewajibkan peserta didik menjalankan kedisiplinan di sekolah termasuk dalam hal sholat dzuhur berjama’ah bagi seluruh peserta didik, dan akan diadakan sebuah hukuman atas kesalahan apabila peserta didik melanggar kedisiplinan tidak mengikuti sholat dzuhur berjama’ah.

Berdasarkan pra survey di MTs Riyadlatul ‘ulum Batanghari dengan wawancara kepada M Nur Khoirudin S.Pd.I sebagai wali kelas VIII D beliau mengatakan bahwa hukuman yang diberikan kepada siswa yang tidak sholat dzuhur berjamaah bentuknya bervariasi seperti, membersihkan halaman Mushola, hafalan doa-doa sesudah sholat,hafalan surat-surat Al-Qur’an dan lain-lain. Akan tetapi dari

[2]Muhammad Arif, *Ilmu Pendidikan Islam Tinjauan Teoristis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), 158.

[3]Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis Dan Praktis*, 188.

hukuman yang telah di terapkan masih belum dapat hasil yang signifikan. kenyataanya sebagian siswa masih tetap melakukan kesalahan yang sama.

Berdasarkan latar belakang yang di uraikan diatas, penulis tertarik untuk mengkaji dan meneliti apakah ada pengaruh penerapan hukuman terhadap kedisiplinan sholat dzuhur berjamaah di MTs Riyadlatul ‘ulum Batanghari Lampung Timur.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan di atas, maka dapat diindentifikasi yaitu:

1. Siswa yang melanggar peraturan sudah diberi peringatan oleh guru akan tetapi sering kali mengulangi kesalahanya.
2. Kedisiplinan siswa rendah, hal ini di tandai dengan masih banyaknya siswa yang melanggar peraturan yang telah di buat.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hukuman yang diberikan kepada peserta didik yang melanggar peraturan adalah berupa membersihkan halaman mushola, hafalan doa-doa setelah sholat, hafalan ayat-ayat al-quran .
2. Peserta didik yang di teliti terbatas pada siswa kelas VIII di MTs Riyadlatul ‘ulum Batanghari Lampung Timur Tahun Ajaran 2019/2020.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh penerapan hukuman terhadap

kedisplinan sholat dzuhur berjamaah di MTs Riyadlatul ‘Ulum Batanghari Lampung Timur?”

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk Mengetahui pengaruh penerapan hukuman terhadap kedisplinan sholat dzuhur berjamaah di MTs Riyadlatul ‘Ulum Batanghari Lampung Timur.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Peneliti, sebagai bekal pengetahuan tentang pengaruh penerapan hukuman terhadap kedisiplian sholat dzuhur berjamaah sehingga bisa diterapkan kelak ketika menjadi seorang pendidik.

b. Bagi pendidik, supaya pendidik dapat profesional lagi dalam mengemban tugasnya sebagai pendidik dengan cara menerapkan hukuman bagi siswa yang melanggar peraturan untuk meningkatkan kedisplinan siswa.

c. Bagi peserta didik, untuk meningkatkan kedisiplinan.

d. Bagi sekolah, memberikan sumbangan bagi sekolah tersebut dalam membina kedisplinan siswa.

F. Penelitian Relevan

Sebagaimana telah disebutkan bahwa penelitian di fokuskan pada pembahasan penerapan hukuman dan kedisiplinan Ibadah Sholat Dzuhur Berjamaah yang di terapkan di MTs Riyadlatul ‘Ulum Batanghari Lampung

Timur, ada beberapa skripsi yang membahas tentang hukuman dan kedisplinan.

a. Hasil penelitian yang penulis temukan yaitu penelitan yang di lakukan oleh Maria Ulfa yang berjudul *" Penerapan Hukuman Siswa di Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogjakarta"* di sini di bahas tentang macam-macam hukuman yang diterapkan,bagimana penerapanya dan dampak dari pemberian hukuman pada siswa.[4]
b. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Sukron, dengan judul *"Pengaruh Penerapan Puinishment (hukuman) Terhadap Prestasi Belajar Siswa Bidang Studi IPS di MTs Rabithatul Ulum Krangkeng Kabupaten Indramayu"*, membahas tentang penerapan puinishment (hukuman) dalam pembelajaran IPS dan bagaimana pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa.[5]

Dari penelitian tersebut dapat dilihat perbedaanya dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah terletak pada arah penelitianya, dimana penelitian yang Maria ulfa dan Sukron lakukan yaitu tentang macam-macam hukuman dan penerapanya serta bagaimana pengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada siswa. Sedangkan penelitian ini belum menyentuh apa yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu tentang pengaruh penerapan hukuman terhadap kedisiplinan shalat dzuhur berjamaah pada siswa MTs Riyadlatul

---

[4] Dalam skripsi (versi pdf) Maria Ulfa *"Penerapan Hukuman Siswa di Madrasah Mu'allimat Muhammadiyah Yogyakarta"* Universitas Negeri Kalijaga Yogyakarta,2008.

[5] Dalam skripsi (versi pdf) Sukron, *"Pengaruh Penerapan Puinishment (hukuman) Terhadap Prestasi Belajar Siswa Bidang Studi IPS di MTs Rabithatul Ulum Krangkeng Kabupaten Indramayu"*, IAIN Syekh Nurjati Cirebon, 2012.

Ulum Batanghari, dimana penelitian ini meneliti apakah ada pengaruh penerapan hukuman terhadapan kedisiplinan sholat dzuhur berjamaah.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Penerapan Hukuman

1. Pengertian Penerapan Hukuman

Sebelum mengungkap pengertian dari penerapan hukuman, maka ada baiknya kita ketahui terlebih dahulu pengertian dari masing-masing yakni:

a. Pengertian Penerapan

Penerapan adalah suatu perbuatan mempratekkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang di inginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya.[6] Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa penerpan adalah mempraktekkan atau melaksanakan sesuatu teori atau rumusan yang telah disusun.

b. Pengertian Hukuman

Hukuman berasal dari kata kerja latin *punire* dan berarti menjatuhkan hukuman pada seseorang karena suatu kesalahan perlawanan atau pelanggaran sebagai ganjaran atau pembalasan.[7] Menurut ngalim purwanto dalam bukunya *ilmu pendidikan teoritis dan praktik*, pengertian dari hukuman adalah penderitaan yang diberikan atau ditimbulkan dengan sengaja oleh seorang (orang tua, guru, dan sebagainya) sesudah terjadi pelanggaran, kejahatan atau kesalahan. [8]

---

[6]W.J.S Poerwardaminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1993), 731.

[7]Elizabeth B Hurlock, *Psikologi Perkembangan* (Jakarta: Erlangga, 2018), 86.

[8]Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis Dan Praktis*, 186.

Menurut suharsimi arikunto, menjelaskan pengertian hukuman adalah suatu alat yang digunakan untuk menghentikan tingkah laku yang tidak sesuai dengan peraturan tata tertib yang mana berfungsi sebagai alat untuk "Melemahkan" atau bahkan "menghentikan" tingkah laku sifatnya negatif.[9]

Hukuman biasanya membawa rasa tidak enak, menghilangkan jaminan perkenan dan kasih sayang. Hal mana tak diingikan oleh anak. Ini mendorong anak untuk melanjutkan tidak berbuat lagi.

Dari beberapa pengertian di atas dapat diketahui bahwa hukuman adalah pemberian tindakan yang tidak menyenangkan oleh pendidik kepada peserta didik yang telah melakukan suatu perilaku meyimpang tata tertib atau aturan, dengan tujuan agar peserta didik tersebut tidak akan mengulanginya lagi dan akan memperbaiki kesalahan yang telah ia perbuat.

Berdasarkan penjabaran pengertian dua istilah penerapan dan hukuman adalah mempratekkan suatu tindakan yang tidak menyenangkan karena terjadinya sebuah kegiatan melanggar tata tertib aturan yang dilakukan oleh peserta didik, dengan tujuan memberikan efek jerah agar peserta didik tidak melakukan kesalahan lagi.

---

[9]Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi* (Jakarta: Penerbit Rineka Cipta, 1993), 167.

2. Teori Hukuman

Maksud orang memberi hukuman itu bermacam-macam. Hal ini sangat berkaitan dengan pendapat orang tentang teori-teori hukuman.

a) Teori pembalasan

Teori inilah yang tertua. Menurut teori ini, hukuman diadakan sebagai pembalasan dendam terhadap kelaina dan pelanggaran yang telah di lakukan seseorang. Tentu saja teori ini tidak boleh dipakai dalam pendidikan di sekolah.

b) Teori Perbaikan

Menurut teori ini, hukuman diadakan untuk membasmi kejahatan. Jadi, maksud hukuman itu ialah untuk memperbaiki si pelanggar agar jangan berbuat kesalahan semacam itu lagi. Teori inilah yang lebih bersifat pedagogis karena bermaksud memperbaiki si pelanggar, baik lahiriyah maupun batiniyah.

c) Teori perlindungan

Menurut teori ini hukuman diadakan untuk melindungi masyarakat dari perbuatan-perbuatan yang tidak wajar. Dengan adanya hukuman ini, masyarakat dapat dilindungi dari kejahatan-kejahatan yang telah dilakukan oleh si pelanggar.

d) Teori Ganti Kerugian

Menurut teori ini, hukuman diadakan untuk mengganti kerugian-kerugian (boete) yang telah diderita dari kejahatan-kejahatan atau pelanggaran itu. Hukuman ini banyak dilakukan dalam masyarakat atau pemerintahan.

e) Teori menakut-nakuti

Menurut teori ini, hukuman diadakan untuk menimbulkan perasaan takut kepada si pelanggar akan akibat perbuatanya yang melanggar itu sehingga ia akan selalu takut melakukan perbuatan itu dan mau meninggalkanya. Juga teori ini masih menimbulkan "teori perbaikan". Sebab, dengan teori ini besar kemungkinan anak meninggalkan suatu berbuatan itu hanya karena takut, bukan karena ke insafan bahwa perbuatanya memang sesat atau memang buruk. Dalam hal ini anak tidak terbentuk kata hatinya.[10]

3. Bentuk-bentuk Hukuman

Bentuk bentuk hukuman yang diberikan kepada siswa yang melanggar hukuman peraturan adalah:

a. Hukuman badan/jasmani
b. Hukuman perasaan (dihina/diejek,dipermalukan,dimaki)
c. Hukuman intelektual[11]

Hukuman badan/jasmani yang berupa tindakan fisik seperti push up, membersihkan halaman sekolah dan lari, tujuanya memberikan efek jera kepada siswa agar tidak lagi melakukan pelanggaran. Hukuman perasaan ini berupa teguran secara langsung, teguran dengan cara mencela, dihina/diejek, dipermalukan dan dimaki. Hukuman intelektual adalah hukuman yang diberikan agar peserta didik selain menerima hukuman juga dapat belajar secara langsung. Hukuman ini berupa hafalan dan pemberian tugas tambahan.

Ketiga hukuman diatas hukuman intelektual tampaknya lebih baik dilakukan (tetapi tergantung tujuanya), didalam hal ini misalnya anak didik diberi kegiatan tertentu sebagai hukuman berdasarkan alasan bahwa kegiatan tersebut

[10]Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis Dan Praktis*, 187.
[11]Binti Maunah, *Ilmu pendidikan* (Yogyakarta: Teras, 2009), 90.

akan langsung membawanya keperbaikan proses belajarnya. Sebaliknya hukuman badan dan perasaan terkadang bisa mengganggu hubungan kasih sayang antara pendidik dan anak didik.

Selain bentuk hukuman juga mempunyai beberapa macam hukuman. Adapun yang dimaksud dengan macam-macam hukuman itu ialah sebagai berikut:

a. Ada pendapat yang membedakan hukuman itu menjadi dua macam, yaitu:
   1) Hukuman *preventif*, yaitu hukuman yang dilakukan dengan maksud agar tidak atau jangan terjadi pelanggaran.
   2) Hukuman *represif*, yaitu hukuman yang dilakukan oleh karena adanya pelanggaran, oleh adanya dosa yang telah diperbuat.

Dari pengertian hukuman preventif dan represif di atas dapat disimpulkan bahwa kedua hukuman tersebut saling berkaitan. Hukuman preventif digunakan untuk mencegah agar tidak terjadi pelanggaran, sedangkan hukuman represif digunakan setelah adanya pelanggaran yaitu untuk menyadarkan peserta didik agar tidak lagi melakukan pelanggaran.

4. Fungsi Hukuman

Hukuman mempunyai tiga peran penting dalam perkembangan moral anak, adapun fungsi menurut Elizabeth dalam bukunya perkembangan anak antara lain menghalangi, mendidik, dan memotivasi.

a. Menghalangi. Maksud dari pada fungsi ini adalah menghalangi pengulangan tindakan yang menyimpang, bila peserta didik menyadari bahwa melakukan perbuatan tertentu akan mendapatkan hukuman, maka mereka biasanya urung melakukan tindakan tersebut.

b. Mendidik, sebelum anak mengerti peraturan, mereka dapat belajar bahwa tindakan tertentu benar dan yang lain salah dengan mendapat hukuman karena melakukan tindakan yang salah dan tidak mendapat hukuman apabila mereka melakukan tindakan yang diperbolehkan. Dengan meningkatnya usia, mereka belajar peraturan terutama lewat pelajaran varbel. Tetapi mereka juga belajar dari pengalaman bahwa jika mereka gagal mematuhi peraturan maka mereka dihukum.

c. Memotivasi, pengetahuan tentang akibat-akibat tindakan yang salah perlu sebagai motivasi untuk kesalahan tersebut

5. Dalil Tentang Hukuman

Pada prinsipnya para ahli muslim tidak keberatan memberikan memberikan hukuman kepada peserta didik yang melanggar peraturan, karena hukuman bersumber dari ajaran Allah yang dijelaskan dalam ayat-ayat Al-qur'an, di samping hadiah yang dijadikan motode untuk mendorong dalam berbuat kebaikan.

Allah Swt. Berfirman dalam Q.S An-Nisa (4)/16 :

وَٱلَّذَانِ يَأۡتِيَـٰنِهَا مِنكُمۡ فَـَٔاذُوهُمَاۖ فَإِن تَابَا وَأَصۡلَحَا فَأَعۡرِضُواْ عَنۡهُمَآۗ
إِنَّ ٱللَّهَ كَانَ تَوَّابًا رَّحِيمًا ١٦

Artinya: *"Dan terhadap dua orang yang melakukan perbuatan keji diantara kaum, maka berilah hukuman kepada keduanya, kemudian jika keduanya beraubat dan memperbaiki diri, maka biarkanlah mereka.*

Sesungguhnya Allah maha penerima taubat lagi Maha penyayang. (Q.S An-nisa ayat 16)"[12]

Dalam Al-qur'an surat Al-Zalzalah: 7-8 yang berbunyi:

فَمَن يَعۡمَلۡ مِثۡقَالَ ذَرَّةٍ خَيۡرٗا يَرَهُۥ ٧ وَمَن يَعۡمَلۡ مِثۡقَالَ ذَرَّةٖ شَرّٗا يَرَهُۥ ٨

Artinya*: Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan seberat dzarrahpun, niscaya Dia akan melihat (balasan)nya. dan Barangsiapa yang mengerjakan kejahatan sebesar dzarrahpun, niscaya Dia akan melihat (balasan)nya pula.*(*Q.S Al-Zalzalah ayat 1-8)*[13]

Dari makna ayat di atas, maka dapat diketahui bahwa Islam mengakui keberadaan hukuman dalam rangka kebaikan umat manusia dan menunjukan bahwa hukuman diberlakukan hanya kepada orang yang melakukan pelanggaran saja, tetapi pembelakuan hukuman dalam pendidikan tidak berhenti pada hukuman itu sendiri, melainkan kepada tujuan yang ada dibelakangnya, yaitu agar si pelanggar khilaf, sadar akan kesalahan yang dibuat dan tidak mengulanginya lagi. Dengan demikian keberadaan hukuman diakui dalam Islam dan digunakan dalam rangka membina umat melalui pendidikan.

Dalam sebuah hadits yang di riwayatkan oleh Imam Muslim Rasulullah SAW bersabda.

عَنْ أَبِي سَعِيْد الْخُدْرِي رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ : سَمِعْتُ رَسُوْلَ اللهِ صلى الله عليه وسلم يَقُوْلُ : مَنْ رَأَى مِنْكُمْ مُنْكَراً فَلْيُغَيِّرْهُ بِيَدِهِ، فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِلِسَانِهِ، فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِقَلْبِهِ وَذَلِكَ أَضْعَفُ الْإِيْمَانِ.رواه مسلم.

[12] Q.S An-nisa (4): 16
[13] Q.S Al-Zalzalah (99): 7-8

"Dari Abu Sa'id Al Khudri radiallahuanhu berkata : Saya mendengar Rasulullah shollallohu 'alaihi wa sallam bersabda : Siapa yang melihat kemunkaran maka rubahlah dengan tangannya, jika tidak mampu maka rubahlah dengan lisannya, jika tidak mampu maka (tolaklah) dengan hatinya dan hal tersebut adalah selemah-lemahnya iman.(HR. Muslim)[14]

Hadits diatas Rasulullah SAW menjelaskan bahwa hendaknya setiap muslim tanggap terhadap kemungkaran yang terjadi di depannya dan tidak tinggal diam. Sikap tanggap tersebut berupa pencegahan terhadap kemungkaran apapun bentuknya sesuai dengan kemampuan. Tingkatan paling tinggi berupa pencegahan dengan tegar, yaitu apabila dirasa mampu untuk itu dan ini hanya dimiliki oleh orang yang mempunyai wewenang seperti pemerintah terhadap rakyatnya, kepada keluarga terhadap anggota keluarganya dan guru terhadap siswanya. Sedangkan tingkatan yang kedua adalah pencegahan dengan lisan yaitu berupa nasehat, dan ini dapat dilakukan oleh siapa saja dengan pertimbangkan akibatnya. Tingkatan paling rendah yang dikatakan sebagai selemah-lemahnya iman adalah pencegahan dengan hati, dan ini wajib dilakukan oleh setiap muslim sebab bila tidak berarti menunjukan kadar iman telah hilang dari hati orang tersebut, pencegahan dengan hati orang tersebut. Pencegahan dengan hati dapat berupa doa atau perasaan berontak dan keinginan yang kuat untuk bertindak tetapi tidak mampu, paling tidak membenci perbuatan mungkar tersebut.

B. Kedisiplinan Shalat Dzuhur Berjamaah

1. Pengertian Kedisiplinan

Istilah disiplin berasal dari bahasa latin "Disciplina" yang menunjukan kepada kegiatan belajar mengajar istilah tersebut sangat dekat

[14]Syaich Imam Nawawi, *Terjemah Hadist Ar-bain Nawawi* (Semarang: Pustaka Nuun, 2004), 44.

dengan istilah dalam bahasa Inggris “Disciple” yang berarti mengikuti orang untuk belajar di bawah pengawasan seorang pemimpin. Dalam kegiatan belajar tersebut, bawalah dilatih untuk patuh dan taat pada peraturan-peraturan yang dibuat oleh pemimpin.

Dalam bahasa indonesia istilah disiplin kerapkali terkait dan menyatu dengan istilah tata tertib dan ketertiban. Istilah ketertiban mempunyai arti kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib karena didorong atau disebabkan oleh sesuatu yang datang dari luar dirinya. Sebaiknya, istilah disiplin sebagai kepatuhan dan ketaatan yang muncul karena adanya kesadaran dan dorongan dari dalam diri orang itu istilah tata terib berarti perangkat peraturan yang berlaku untuk menciptakan kondisi yang tertib dan teratur.[15]

Dapat kita pahami bahwa disiplin merupakan sesuatu yang menyatu di dalam diri seseorang. Bahkan, disiplin itu sesuatu yang menjadi bagian dalam hidup seseorang, yang muncul dalam pola tingkah lakunya sehari-hari. Disiplin terjadi dan terbentuk sebagai hasil dan dampak proses pembinaan cukup panjang yang dilakukan sejak dari dalam keluarga dan berlanjut dalam pendidikan disekolah. Keluarga dan seorang menjadi tempat penting bagi pengembangan disiplin seseorang.

2. Perlunya disiplin

Disiplin diperlukan oleh siapapun dan dimanapun. Hal ini disebabkan dimanapun seseorang berada, disana selalu ada peraturan atau

[15]Tu’u Tulus, *Peran Disiplin Pada Perilaku Dan Prestasi Siswa* (Jakarta: PT Grasindo, 2004), 30.

tata tertib. Jadi, manusia memerlukan disiplin dalam hidupnya dimanapun berada. Apabila manusia mengabaikan disiplin, akan menghadapi banyak masalah dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, perilaku hidupnya tidak sesuai dengan peraturan yang berlaku ditempat manusia berada dan yang menjadi harapan.

Disiplin sekolah apabila dikembangkan dan diterapkan dengan baik, konsisten dan konsekuensi akan berdampak positif bagi kehidupan dan perilaku siswa. Disiplin dapat mendorang mereka belajar secara konkret dalam praktik hidup di sekolah tentang hal-hal positif. Dengan pemberlakuan disiplin, siswa belajar beradaptasi dengan lingkungan yang baik itu, sehingga muncul keseimbangan diri dalam hubungan dengan orang yang lain. Jadi, disiplin menata perilaku seseorang dalam hubunganya di tengah-tengah lingkunganya.

Dalam hal itu, menurut Maman Rachman pentingnya disiplin bagi para siswa sebagai berikut:

1. Memberikan dukungan bagi terciptanya perilaku yang tidak menyimpang.
2. Membantu siswa memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungan.
3. Cara menyelesaikan tuntutan yang ingin ditunjukan peserta didik terhadap lingkunganya.
4. Untuk mengatur keseimbangan keinginan individu satu dengan individu lainya.

5. Menjauhi siswa melakukan hal-hal yang dilarang sekolah.
6. Mendorong siswa melakukan hal-hal yang baik dan benar .
7. Peserta didik belajar hidup dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik, positif dan bermanfaat baginya dan lingkunganya.
8. Kebiasaan baik itu menyebabkan ketenangan jiwanya dan lingkunganya.[16]

3. Macam-macam Disiplin

a. Disiplin Otoritarian

Dalam disiplin otoritarian, peraturan dibuat sangat ketat dan rinci. Orang yang berada dalam lingkungan disiplin ini diminta mematuhi dan mentaati peraturan yang telah disusun dan berlakudi tempat itu. Apabila gagal mentaati dan mematuhi peraturan yang berlaku, akan menerima sanksi atau hukuman berat. Sebaliknya, bila berhasil memenuhi peraturan, kurang mendapat penghargaan atau hal itu sudah dianggap sebagai kewajiban. Jadi, tidak perlu mendapat penghargaan lagi.

b. Disiplin permitif

Dalam disiplin ini seseorang dibiarkan bertindak menurut keinginanya. Kemudian dibebaskan untuk mengambil keputusan sendiri dan bertindak sesuai dengan keputusan yang diambilnya itu. Seseorang yang berbuat sesuatu, dan ternyata membawa akibat melanggar norma atau aturan yang berlaku, tidak diberi sanksi atau

[16]Ibid,hlm, 35.

hukuman. Dampak teknik permitif ini berupa kebingungan dan kebimbangan, penyebabnya karena tidak tahu mana yang tidak dilarang dan mana yang dilarang. Atau bahkan menjadi takut , cemas, dan dapat juga menjadi agresif serta liar tanpa kendali.

c. Disiplin demokratis

Pendekatan disiplin demokratis dilakukan dengan memberi penjelasan, diskusi dan penalaran untuk membantu anak memahami mengapa diharapkan mematuhi dan mentaati peraturan yang ada. Teknik ini menekankan aspek edukatif bukan aspek hukuman. Sanksi atau hukuman dapat diberikan kepada yang menolak atau melanggar tata tertib. Akan tetapi, hukuman dimaksud sebagai upaya menyadarkan, mengoreksi dan mendidik.

4. Fungsi disiplin

Disiplin sangat penting dan dibutukan oleh setiap siswa. Disiplin menjadi prasyarat bagi pembentukan sikap, perilaku dan tata kehidupan bersiplin, yang akan mengantar seorang siswa sukses dalam belajar dan kelak ketika berkerja. Beberapa fungsi disiplin:

a. Menata kehidupan bersama
b. Membangun kepribadian
c. Melatih kepribadian
d. Pemaksaan
e. Hukuman
f. Mencipta lingkungan kondusif

5. Pengertian Shalat berjama'ah

Berasal dari bahasa Arab al-jama'ah yaitu menghimpun, mengumpulkan, shalat yang dilaksanakan secara bersama-sama dipimpin oleh imam. Atau jam'ah adalah orang-orang yang selalu mentaati seseorang yang telah mereka sepakati sebagai pemimpin.

Adapun pengertian dari shalat berjama'ah adalah shalat yang dilakukan oleh dua orang atau lebih, seorang berjama'ah dapat pula diartikan sebagi dua orang bersama-sama melakukan shalat dan salah seorang diantar mereka mengikuti yang lainya, maka keduanya dinamakan shalat berjama'ah. Orang yang diikuti di depan disebut imam, dan orang mengikuti disebut makmum.[17]

Jadi kedisiplinan sholat berjamaah adalah suatu kondisi yang tercipta atau terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukan kepatuhan atau ketaatan dalam memenuhi peraturan sholat berjama'ah.

6. Hukum Shalat Berjamaah

Allah telah mewajibkan kita untuk shalat. Melaksanakanya pada waktu yang tetapkan, serta dilakukan dengan khusyuk. Selanjutnya dalam pelaksanaanya, shalat juga dianjurkan untuk dilakukan secara berjamaah Firman Allah SWT dalam surat An-nisa Ayat 102 yang berbunyi:

[17]Sulaiman Rasyid, *Fiqih Islam* (Jakarta: Attahiriyah, 1995), 109.

وَإِذَا كُنتَ فِيهِمْ فَأَقَمْتَ لَهُمُ ٱلصَّلَوٰةَ فَلْتَقُمْ طَآئِفَةٌ مِّنْهُم مَّعَكَ وَلْيَأْخُذُوٓاْ
أَسْلِحَتَهُمْ فَإِذَا سَجَدُواْ فَلْيَكُونُواْ مِن وَرَآئِكُمْ وَلْتَأْتِ طَآئِفَةٌ أُخْرَىٰ لَمْ
يُصَلُّواْ فَلْيُصَلُّواْ مَعَكَ وَلْيَأْخُذُواْ حِذْرَهُمْ وَأَسْلِحَتَهُمْ ۗ وَدَّ ٱلَّذِينَ كَفَرُواْ لَوْ
تَغْفُلُونَ عَنْ أَسْلِحَتِكُمْ وَأَمْتِعَتِكُمْ فَيَمِيلُونَ عَلَيْكُم مَّيْلَةً وَٰحِدَةً ۚ وَلَا
جُنَاحَ عَلَيْكُمْ إِن كَانَ بِكُمْ أَذًى مِّن مَّطَرٍ أَوْ كُنتُم مَّرْضَىٰٓ أَن تَضَعُوٓاْ
أَسْلِحَتَكُمْ ۖ وَخُذُواْ حِذْرَكُمْ ۗ إِنَّ ٱللَّهَ أَعَدَّ لِلْكَٰفِرِينَ عَذَابًا مُّهِينًا ﴿١٠٢﴾

Artinya: Dan apabila kamu berada di tengah-tengah mereka (sahabatmu) lalu kamu hendak mendirikan shalat bersama-sama mereka, maka hendaklah segolongan dari mereka berdiri (shalat) besertamu dan menyandang senjata, kemudian apabila mereka (yang shalat besertamu) sujud (telah menyempurnakan serakaat), maka hendaklah mereka pindah dari belakangmu (untuk menghadapi musuh) dan hendaklah datang golongan yang kedua yang belum bersembahyang, lalu bersembahyanglah mereka denganmu, dan hendaklah mereka bersiap siaga dan menyandang senjata. Orang-orang kafir ingin supaya kamu lengah terhadap senjatamu dan harta bendamu, lalu mereka menyerbu kamu dengan sekaligus. Dan tidak ada dosa atasmu meletakkan senjata-senjatamu, jika kamu mendapat sesuatu kesusahan karena hujan atau karena kamu memang sakit; dan siap siagalah kamu. Sesungguhnya Allah telah menyediakan azab yang menghinakan bagi orang-orang kafir itu. (Q.S An-nisa ayat 102)[18]

Dalam ayat ini dijelaskan tentang shalat berjamaah dalam kondisi perang dan takut. Maka dalam kondisi aman dan selamat, hal ini lebih diprioritaskan lagi untuk dilaksanakan. Shalat berjamah mempunyai kedudukan yang sangat istimewa dalam islam.

7. Syarat Shalat Berjamaah

Shalat berjamaah sah apabila memenuhi syarat sebagai berikut:

a. Imam

Imam adalah pemimpin dalam shalat berjamaah. Kedudukan imam dalam shalat berjamaah sangat penting. Dia akan menjadi

[18] . Q.S An-nisa (4):102

pemimpin seluruh jamaah shalat sehingga untuk menjadi imam ada syarat tersendiri. Syarat yang dimaksudadalah:

1) Mengetahui syarat dan rukun shalat serta perkara yang membatalkan shalat
2) Fasih dalam membaca ayat-ayat al-Quran
3) Paling luas wawasan agamanya dibandingkan yang lain
4) Berakal sehat
5) Ballig
6) Berdiri pada posisi paling depan
7) Laki-laki boleh menjadi imam bagi laki-laki dan perempuan hanya boleh menjadi imam bagi sesama perempuan, tidak boleh bagi laki-laki[19]
8) Tidak sedang bermakmum kepada orang lain

b. Makmum

Makmum adalah orang yang mengikuti imam. Makmum yang akan shalat di belakang imam harus berniat mengikuti shalat imam. Gerakan makmum dalam shalat berjamaah, mulai dari takbiratul ihram sampai salam harus selalu mengikuti gerakan-gerakan imam dan tidak boleh mendahuluinya. Sedangkan syarat-syarat menjadi makmum adalah seperti berikut:[20]

1) Makmum berniat mengikuti imam
2) Mengetahui gerakan shalat imam
3) Berada dalam satu tempat dengan imam
4) Posisinya di belakang imam, dan
5) Hendaklah shalat makmum sesuai dengan shalat imam

Misalnya imam shalat Asar makmum juga shalat Asar. Adapun Makmum *Masbaq* adalah makmum yang tidak sempat

---

[19]Ahmad Sarwono, *Masjid Jantung Masyarakat* (Yogyakarta: Izzan Pustaka, 2003), 60.

[20]Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti* (Jakarta: Kementrian Kebudayaan dan Kebudayaan, 2014), 49.

membaca surat al-Fatihah bersama imam di rakaat pertama. Lawan katanya adalah makmum *muwfiq*, yakni makmum yang dapat mengikuti seluruh rangkaian shalat berjamaah bersama imam. Ketentuan dalam makmum masbuk:[21]

1) Jika ia mendapati imam sedang ruku dan terus mengikutinya, maka sempurnalah satu rakaat baginya meskipun tidak sempat membaca fatihah.
2) Jika mendapati imam telah melakukan ruku maka tidak sempurnalah satu rakaat baginya dan ia harus mengulangi satu rakaat itu setelah imam salam.
3) Jika mendapati imam sedang sujud maka langsung *takbirotul ikhram* lalu mengikuti sujud bersama imam.
4) Jika mendapati imam pada akhir shalat, maka langsung takbiratul ihram dan duduk mengikuti imam meskipun tidak

dihitung satu rakaat.

8. Hikmah Shalat Berjamaah

Shalat menjadi salah satu hasil yang terpenting dari Isra Miraj itu mengandung hikmah dan rahasia-rahasia yang mendatangkan kebahagiaan bagi manusia di dunia dan di akhirat. Kebahagiaan di dunia dan di akherat hanya dinikmati oleh orang-orang yang dinamakan muflihun sebagaimana Firman Allah:

[21]Ridwan Nasir dan Hamim, *Pedoman Sholat Lengkap* (Surabaya: Anika Bahagia, 1997), 98.

أُوْلَٰٓئِكَ عَلَىٰ هُدًى مِّن رَّبِّهِمۡۖ وَأُوْلَٰٓئِكَ هُمُ ٱلۡمُفۡلِحُونَ ٥

Artinya: Mereka Itulah yang tetap mendapat petunjuk dari Tuhan mereka, dan merekalah orang-orang yang beruntung (Q.S Al-Baqoroh ayat 5)[22]

Diantara beberapa hikmah shalat berjama"ah yaitu antara lain:84

a. Allah telah mensyariatkan pertemuan bagi umat ini pada waktu waktu tertentu. Ada yang dilaksanakan secara berulang kali dalam sehari semalam, yaitu shalat lima waktu dengan berjamaah di masjid.
b. Sebagai bentuk ibadah kepada Allah melalui pertemuan ini dalam rangka memperoleh pahala dari-Nya dan takut akan adzab-Nya.
c. Menanamkan rasa saling mencintai. Melalui pelaksanaan shalat berjamaah, akan saling mengetahui keadaan sesamanya. Jika ada yang sakit dijenguk, ada yang meninggal di antarkan jenazahnya, dan jika ada.

C. Pengaruh Penerapan Hukuman Terhadap Kedisiplinan Shalat Dzuhur Berjamah

Hukuman ialah penderitaan yang diberikan atau ditimbulkan dengan sengaja oleh seseorang (orang tua, guru, dan sebagainya) sesudah terjadi suatu pelanggaran, kejahatan atau kesalahan. [23]Tujuan dengan adanya hukuman disekolahan sebagai alat pendidikan dimana hukuman yang diberikan justru harus dapat mendidik dan menyadarkan siswa.

Adanya penerapan hukuman terhadap kedisiplinan shalat dzuhur berjamaah kepada siswa yang melanggar peraturan tidak shalat berjamaah, maka kedisiplinan siswa yang ada kaitanya dengan peraturan dan tata tertib yang sudah ditetapkan di

[22] Al-Baqoroh (2): 5
[23]Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis Dan Praktis*, 186.

sekolah dapat diterapkan atau ditaati oleh siswa. Sehingga peraturan penerapan hukuman terhadap kedisiplinan sholat dzuhur berjamaah siswa yaitu untuk menghindarkan adanya pelanggaran terhadap peraturan dan tata tertib serta menghentikan siswa dari tingkah laku yang sifatnya negatif yang tidak sesuai dengan norma dan tata tertib serta etika sekolah.

Sebagai alat pendidikan, hukuman hendaklah:

a. Senantiasa merupakan jawaban atas suatu pelanggaran
b. Sedikit-banyaknya selalu bersifat tidak menyenangkan
c. Selalu bertujuan ke arah perbaikan, hukuman itu hendaklah diberikan untuk kepentingan anak itu sendiri.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentu kalimat pertanyaan. Hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik dengan data.[24]

1. Hipotesis kerja (Ha) yang berarti ada atau terhadap pengaruh penerapan hukuman terhadap kedisiplinan sholat dzuhur berjamaah.
2. Hipotesis Nol (Ho) yang berarti tidak ada atau tidak terdapat pengaruh penerapan hukuman terhadap kedisiplinan sholat dzuhur berjamaah. Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini maka hipotesis

[24]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 20014), 96.

penelitian ini adalah hipotesis kerja (Ha) yaitu terdapat pengaruh penerapan hukuman terhadap kedisiplinan sholat dzuhur berjamaah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Sehingga jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Adapun yang penulis maksud dengan jenis data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur secara langsung atau dapat dihitung.

> Menurut sugiyono menjelaskan penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.[25]

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh penerapan hukuman yang dilakukan oleh guru dalam kedisiplinan sholat dzuhur berjamaah.

2. Sifat Penelitian

Dilihat dari sifatnya penelitian yang dilakukan oleh penulis bersifat deskriptif, yaitu penelitian yang bermaksud untuk membuat pencandraan (deskripsi).[26] Menurut Suharsimi Arikunto, penelitian deskriptif mempunyai beberapa jenis, yaitu "penelitian deskriptif murni atau survey,

---

[25]Ibid, hlm, 14.
[26]Edi Kusnadi, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ramayana Pres, 2008), 17.

penelitian korelasi, penelitian komparasi, penelitian penelusuran, dan penelitian evaluatif."

Berdasarkan uraian di atas, maka sifat penelitian ini termasuk penelitian deskriptif korelasi, yaitu penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan anata dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang ada.

B. Devinisi Operasional Variabel

Setelah mengetahui sifat dan jenis penelitian selanjutnya adalah menentukan definisi operasional variabel. Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang di tetapkan oleh penelitian untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan definisi diatas jadi variabel adalah segala fenomena yang akan dijadikan titik penelitian dari pelaksanaan penelitian. Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Hukuman

Menurut Edi Kusnadi "variabel bebas adalah suatu variabel yang variasinya mempengaruhi variabel lain"[27] Hukuman adalah penelitian ini merupakan variabel bebas yang akan mempengaruhi variabel terikat, atau disebut juga variabel penyebab. Mengenai variabel bebas penulis jelaskan yaitu bahwa hukuman adalah perbuatan yang ditimbulkan oleh pendidik dengan menjatuhkan sanksi yang bertujuan untuk memperbaiki kelakuan

[27]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 61.

dan budi pekerti anak didiknya. Adapun indikator dalam penelitian antara lain:

a. Hukuman badan/jasmani
b. Hukuman Perasaan
c. Hukuman Intelektual

2. Kedisiplinan Shalat Dzuhur Berjamaah

Variabel terikat adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

Jadi dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah kedisiplinan sholat dzuhur berjamaah. Kedisiplinan sholat dzuhur berjamaah adalah kemampuan mental yang dimiliki oleh seorang siswa untuk dapat mengarahkan dan mengendalikan diri agar selalu mentaati semua peraturan yang ada disekolah. Adapun indikator dalam penelitian ini antara lain:

a. Makmum berniat mengetahui imam
b. Mengetahui gerakan shalat imam
c. Berada dalam satu tempat dengan imam
d. Posisinya dibelakang imam, dan
e. Hendaklah shalat makmum sesuai dengan shalat imam

C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah objek yang akan diteliti secara keseluruhan sebagaimana yang dikatakan oleh Sugiyono bahwa "populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulanya".[28]

Berdasarkan pengertian di atas maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII di MTs Riyadlatul 'Ulum Batanghari Lampung Timur Tahun pelajaran 2019/2020 yang pada tabel berikut ini.

Tabel 1

Jumlah siswa kelas VIII MTs Riyadlatul 'Ulum Batanghari Lampung Timur Tahun Pelajaran 2019/2020

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1	VIII A	14	22	36
2	VIII B	17	20	37
3	VIII C	17	18	35
4	VIII D	20	20	40
Jumlah		68	80	148

Sumber : Data hasil Pra Survey di MTs Riyadlatul 'Ulum Batanghari Lampung Timur pada 24 Juli 2019.

2. Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto Sampel adalah "sebagian atau wakil populasi yang diteliti".[29] Sedangkan menurut Sugiyono Sampel adalah "bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi".[30]

---

[28]Ibid,hlm 62.

[29]Suharsimi Arikunto, *Produser Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 130.

Jadi yang dimaksud sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari populasi yang cukup representatif untuk mewakili penelitian yang jumlahnya banyak.sehingga yang menjadi sempel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII D MTs Riyadlatul 'Ulum Batanghari Lampung Timur Tahun Pelajaran 2019/2020, yang diambil melalui pilihan karena mempunyai sifat homogen, sehingga didapat jumlah sampel sebanyak 40 siswa.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel dari sebuah populasi yang nantinya akan digunakan sebagai sampel dalam penelitian. Kemudian untuk menetukan berapa sampel yang akan diteliti maka penulis menggunakan cara teknik cluser sampling. Menurut Sukardi teknik cluser sampling adalah "memilih sampel bukan didasarkan pada ndividu, tetapi lebih didasarkan pada kelompok, daerah atau kelompok subyek yang secara alam berkumpul bersama."[31] Teknik sampling ini dilakukan bila anggota populasi di anggap homogen.

Pengambilan sampel secara cluster dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan undian. Dari empat kelas yang ada diundi untuk memperoleh kelas mana yang akan dijadikan sebagai sampel dengan membuat 4 buah gulungan kertas yang masing-masing telah ditulis kelas VIII.A, kelas VIII.B, kelas VIII.C, kelas VIII.D, setelah diundi dengan

---

[30]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*.
[31]Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), 57.

demikian sampel dari penelitian ini berjumlah 40 siswa dari populasi yang berjumlah 148 siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket/Kuesioner

Kuensioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Dengan demikian yang dimaksud dengan angket adalah suatu cara pengumpulan data dengan jalan membagi-bagi daftar pertanyaan kepada orang yang akan dimintai jawaban atau penjelasan mengenai masalah yang sedang diteliti oleh peneliti. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket langsung untuk mengetahui data tentang kedisiplinan belajar dan angket tidak lansung untuk mengetahui data tentang penerapan hukuman.

Metode angket dalam penelitian ini merupakan metode pokok yang penulis gunakan untuk mengetahui penerapan hukuman dan kedisiplinan sholat dzuhur berjamaah siswa MTs Riyadlatul ‘Ulum Batnghari Lampung Timur Tahun Pelajaran 2019/2020. Daftar pertanyaan pada angket, baik untuk penerapan hukuman maupun kedisiplinan ibadah sholat dhuha diberikan pada responden dengan memberikan tanda silang (x) pada altenatif jawaban yang dianggap sesuai dengan kriteria untuk pertanyaan yang positif jawaban a diberi skor 3 = baik, untuk jawaban b diberi skor 2 = cukup, dan untuk jawaban c diberi skor 1 = kurang. Sedangkan untuk

pertanyaan yang negatif jawaban a diberi skor 1=kurang, untuk jawaban b diberi skor 2=cukup, dan untuk jawaban c diberi skor 3=baik.

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi ini merupakan metode penunjang yang akan dipergunakan dalam mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian. Metode dokumentasi ini adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan tertulis atau yang lainya.

Menurut Sugiyono dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah belalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.[32]

Dengan demikian metode dokumentasi adalah suatu cara dalam mengumpulkan data-data yang diperlukan dengan memulai catatan tertulis. Dokumetasi ini dipergunakan untuk memperoleh dat tentang sejarah, data guru, siswa, staf dan kariyawan di MTs Riyadlatul 'Ulum Batanghari struktur organisasi dan lain sebagainya yang diperoleh dari staf MTs Riyadlatul 'Ulum Batanghari.

3. Metode Interview

Metode interview adalah "proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan antara dua orang atau lebih, bertatap muka mendengarkan berlangsung secara lisan antara dua orang atau lebih,

[32]Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Alfabeta, 2015), 26.

bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan".[33]

Metode interview ini akan dipergunakan untuk memperoleh informasi teentang penerapan hukuman yang diberikan oleh guru kepada siswa yang melakukan pelanggaran dan keadaan kedisiplinan sholat dzuhur berjamaah siswa MTs Riyadlatul 'Ulum Batanghari. Sementara yang menjadi sumber data dari metode interview ini adalah guru yang yang mengajar kelas VIII MTs Riyadlatul 'Ulum Batanghari yang dalam penelitian ini sebagai informasi.

E. Instrumen Penelitian

1. Rancangan/kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi adalah suatu rancangan penyusunan, sedangkan instrumen adalah alat pada menggunakan metode. Jadi yang dimaksud kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini adalah suatu rancangan penyusunan alat pada waktu penelitian yaitu dengan menggunakan metode.

Untuk memperoleh data, penelitian menggunakan metode angket/quensioner, sebagai metode pokok sedangkan metode dokumentasi, observasi dan interview sebagai metode penunjang.

Adapun metode dan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari kisi-kisi umum dan kisi-kisi khusus. Menurut Suharsimi Arikunto kisi-kisi ada dua macam yaitu sebagai berikut:

---

[33] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan (R&D), 83.

a. Kisi-kisi umum adalah kisi-kisi yang dibuat untuk menggambarkan semua variabel yang akan diukur, dilengkapi dengan semua kemungkinan sumber data, semua metode dan instrumen yang mungkin dipakai.

b. Kisi-kisi khusus adalah kisi-kisi yang dibuat untuk menggambarkan rancangan butir-butir yang akan disusun untuk suatu instrumen.[34]

Dari pengertian di atas maka kisi-kisi umum pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Kisi-kisi umum Instrumen Variabel penelitian

Metode	Instrumen
Angket Dokumentasi Interview	Angket Data Pedoman interview

Kisi-kisi instrumen variabel penelitian

Variabel penelitian	Sumber data	Metode	Instrumen
1. Variabel bebas penerapan hukuman	Siswa	Angket	Angket
	Guru	Interview	Pedoman interview
2. Variabel terikat kedisiplinan shalat dzuhur berjamaah	Siswa	Angket	Angket
	Guru	Dokumentasi	Daftar siswa
	Guru	Interview	Pedoman interview

[34]Suharsimi Arikunto, *Produser Penelitian Suatu pendekatan praktis* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 162.

Kisi-kisi khusus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Variabel Penelitian	Indikator	Nomor Soal	Jumlah Soal
(X) Penerapan Hukuman	a. Hukuman badan/jasmani b. Hukuman Perasaan c. Hukuman Intelektual	1-5 6-10 11-15	5 5 5
(Y) Kedisiplinan Sholat Dzuhur Berjamaah	a. Makmum berniat mengikuti imam b. Mengetahui gerakan shalat imam c. Berada dalam satu tempat dengan imam d. Posisinya di belakang imam, dan e. Hendaklah shalat makmum sesuai dengan shalat imam	1-5 6-7 8-9 10-11 12-15	5 2 2 2 4

2. Pengujian Instrumen

a. Validitas

Validitas atau kesahihan berasal dari kata validity yang berarti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukuran dalam melakukan fungsi ukuranya.[35]

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti istrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Adapun uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi product moment, dengan rumus angka kasar sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{\Sigma x^2 y^2}}$$

dimana :

r_{xy} = korelasi antara variabel x dengan y

[35]Edi Kusnadi, *Metode Penelitian*, 106.

x = $(x_i - \bar{x})$

y = $(y_i - \bar{y})$

b. Reliabilitas

Reabilitas adalah indeks yang menunjukan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.

Dalam penelitian ini untuk mencari reliabilitas menggunakan rumus spearman Brown yaitu sebagai berikut:

ri = $\frac{2rb}{1+rb}$

dimana :

ri = reabilitas interval seluruh instrumen

rb = korelasi product moment antara belahan pertama dari kedua

F. Teknik Analisis Data

Untuk membahas,menganalisis dan memberi interprestasi data yang terkumpul serta untuk mengambil kesimpulan maka penulis menggunakan analisis data statistik yaitu dengan mengunakan rumus Chi Kuadrat:

$X^2 = \sum = 1 \frac{(fo-fh)^2}{fh}$

Keterangan :

X^2 = Chi Kuadrat

Fo = Frekuensi Yang diobservasi

Fh = Frekuensi Yang diharapkan

Setelah data diolah dan dianalisis dengan mengunakan rumus chi Kuadrat, maka langakah selanjutnya adalah mengkonsultasikan hasil perhitungan atau chi kuadrat hitung dengan harga Chi Kuadrat Tabel.

Selanjutnya apabila Chi Kuadrat sudah diketahui maka koefien kontingengsi dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$C = \sqrt{\frac{x^2}{N + x^2}}$$

Keterangan :

C = Koefisien Kontigensi

X^2 = Harga Chi Kuadrat Yang diperoleh

N = Banyaknya Subyek

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Profil MTs Riyadlatul ‘Ulum

a. Sejarah singkat Berdirinya Mts Riyadlatul ‘Ulum Batanghari Lampung Timur

Di dalam menghadapi era globalisasi dan derasnya arus teknologi serta informasi, maka pendidikan menempati posisi yang sangat penting guna menjawab tantangan zaman tersebut dengan menyadari akan pentingnya pendidikan islam yang terarah dan terpadu antara intelektual dan akhlaqul karimah, terutama pada tingkat menengah pertama (tingkat wustho) Madrasah Tsanawiyah. Karena jarak ke sekolah/madrasah cukup jauh sehingga mengakibatkan wali santri/murid sulit menyekolahkan anaknya yang baru lulus SD/MI pada setiap tahunnya, Maka, Yayasan Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum mendirikan Madrasah Tsanawiyah Riyadlatul ‘Ulum sejak tahun 2014 berjalan Tingkat MTs Kelas VII yang sementara ini masih menggabung dan menginduk ke MTs Ma’arif NU 5 Sekampung.

b. Visi dan MisiMTs Riyadlatul ‘Ulum Batanghari Lampung Timur

1) Visi

Terwujudnya pelajar yang bertaqwa kepada Allah SWT, berakhlakul karimah, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, memiliki kesadaran dan tanggung jawab terhadap terwujudnya

tatanan masyarakat yang berkeadilan dan demokratis atas dasar pancasila.

2) Misi

Misi adalah tindakan untuk mewujudkan visi tersebut. Karena visi harus mengakomondasi semua kelompok kepentingan yang terkait dengan madrasah, maka misi juga dapat diartikan sebagai tindakan untuk memenuhi kepentingan masing-masing kelompok yang terkait dengan madrasah.

Misi yang diemben MTs Riyadlatul ‘Ulum Batanghari Lampung Timur dalam hal ini adalah:

a) Mendidik peserta didik agar menjadi muslim yang bertaqwa, cerdas, terampil dan berakhlaqul karimah.
b) Membekali peserta didik dengan keterampilan dalam berbagai disiplin ilmu sehingga siap dan sanggup menghadapi tantangan dan perubahan zaman yang semakin maju.
c) Mendidik peserta didik agar menjadi generasi ahlusunnah waljamaah yang sholih dan sholihah serta berguna bagi pembangunan agama, nusa dan bangsa.

c. Keadaan guru dan siswa MTs Riyadlatul ‘Ulum

Keadaan guru di MTs Riyadlatul ‘Ulum Batanghari Lampung Timur pada Tahun Pelajaran 2019/2020 dapat dirangkum dalam tabel berikut:

Tabel 2

Jumlah Guru dan Tenaga Pengelola Mts Riyadlatul 'Ulum Batanghari Lampung Timur

NO	JABATAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	Kepala Sekolah	1	-	1
2	Kepala TU	1	-	1
3	Waka Kurikulum	1	-	1
4	Waka Kesiswaan	1	-	1
5	Wali Kelas	3	7	10
6	Operator	1	-	1
7	BK	1	-	1
8	Guru	6	3	9
9	Pembina Osim	1	-	1

Sedangkan keadaan siswa di Mts Riyadlatul 'Ulum Batanghari Lampung Timur pada Tahun Pelajaran 2019/2020 dapat dirangkum dalam tabel berikut:

Tabel 3

Data Siswa Mts Riyadlatul Ulum Batanghari Lampung Timur
Tahun Pelajaran 2019/2020

Siswa/kelas					Jumlah
VII	VII A	VII B	VII C		
	32	40	40		112
VIII	VIII A	VIII B	VIII C	VIII D	
	36	37	35	40	148
IX	IX A	IX B	IX C		
	34	30	29		93
Jumlah					**353**

STRUKTUR ORGANISASI

MTs RIYADLATUL ULUM BATANGHARI

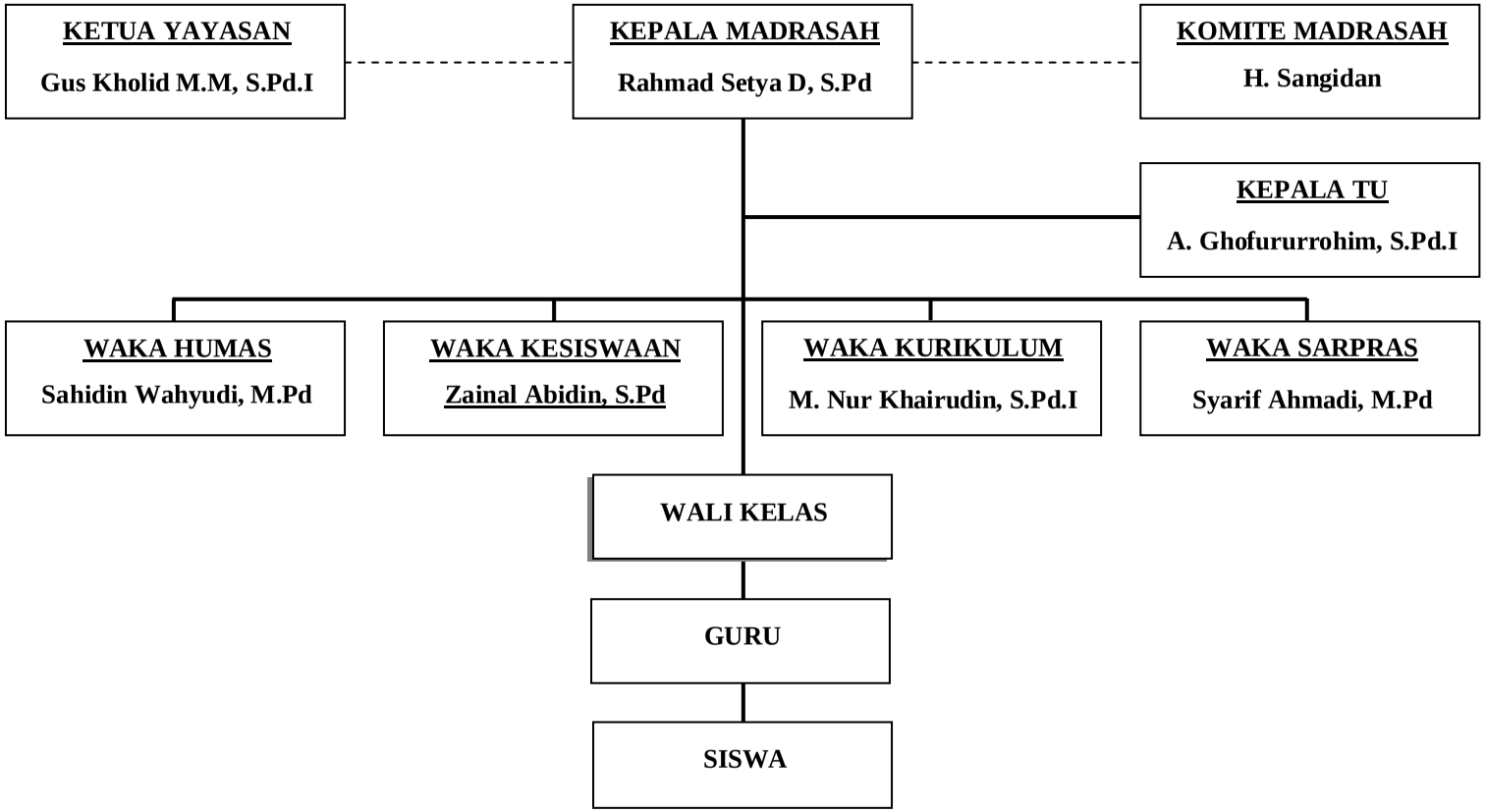

DENAH LOKASI

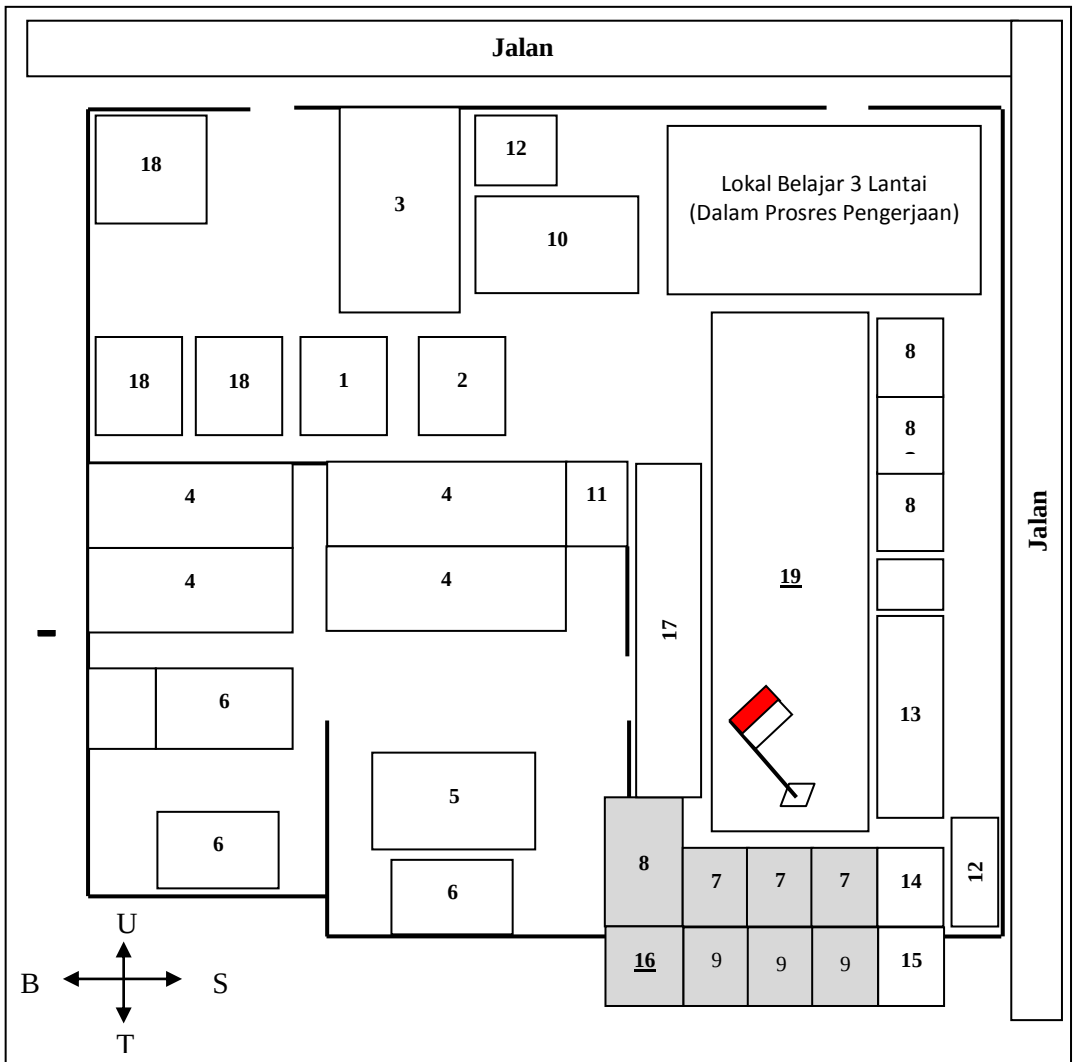

Keterangan:

1. Rumah Ketua Yayasan
2. Kantor Pengurus Putra Pesantren
3. Mushola
4. Asrama Putri
5. Kantor Pengurus Putri Pesantren
6. Kamar Mandi/MCK Putri
7. Kelas 7 A,B dan C
8. Kelas 8 A,B, C dan D
9. Kelas 9 A,B dan C
10. Asrama Santri Putra Pengabdian
11. Kantin
12. Kamar Mandi/MCK Putra
13. Kantor MTs Riyadlatul Ulum
    a. Ruang Kepala Madrasah
    b. Ruang Waka Kurikulum
    c. Waka Kesiswaan
    d. Ruang TU
    e. Ruang BK
    f. Ruang UKS
14. Perpustakaan
15. Gudang
16. Lab. Komputer
17. Parkiran
18. Rumah Asatidz Pesantren
19. Lapangan Upacara MTs Riyadlatul Ulum

2. Data Variabel Penelitian

a. Data Penerapan Hukuman

Data tentang penerapan hukuman di MTs Riyadlatul ‘Ulum Batanghari penulis dapatkan dari hasil angket yang diberikan kepada 40 siswa yang menjadi sampel penelitian. Adapun selengkapnya data tersebut sebagaimana dijabarkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4

Data Hasil Angket tentang Penerapan Hukuman di MTs Riyadlatul ‘Ulum Batanghari Lampung Timur T.A 2019/2020

No.	Item/Skor															Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1.	2	2	2	1	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	33
2.	2	2	2	1	2	3	2	2	2	3	2	3	1	1	2	30
3.	3	2	2	1	1	3	1	3	2	3	2	1	1	2	2	29
4.	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	28
5.	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	1	1	2	1	30
6.	3	2	2	2	3	3	1	2	2	3	3	1	2	2	1	32
7.	3	2	2	2	3	3	1	2	2	3	3	2	2	2	2	34
8.	3	2	2	2	3	3	1	2	2	3	3	2	2	2	2	34
9.	3	2	2	2	3	3	1	2	2	3	3	2	2	2	2	34
10.	3	2	2	2	3	3	1	2	2	3	3	2	2	2	1	33
11.	2	2	2	2	3	2	1	2	2	3	3	2	2	2	2	32
12.	3	2	2	1	3	2	1	3	2	2	3	1	2	1	1	29
13.	3	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	3	2	1	1	28
14.	2	2	2	1	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	1	28
15.	3	2	2	1	2	3	1	3	2	3	3	1	1	1	1	29
16.	3	2	2	1	2	3	2	3	2	3	3	1	2	3	2	34
17.	3	3	2	1	3	3	3	3	2	2	3	1	2	3	2	36
18.	3	2	2	1	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	31
19.	3	2	2	2	3	3	2	2	3	1	2	2	2	2	3	34
20.	3	2	3	1	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	36
21.	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	1	2	2	2	33
22.	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	1	1	1	2	30

23.	3	2	3	1	2	3	2	1	3	2	3	2	3	2	3	35
24.	3	2	2	1	1	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	33
25.	3	2	2	1	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	34
26.	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	31
27.	3	2	2	1	3	2	3	2	3	2	3	3	1	3	2	35
28.	2	2	2	2	1	2	1	3	2	3	2	3	3	3	2	33
29.	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	1	36
30.	3	2	2	2	3	1	2	3	2	2	3	2	3	2	3	35
31.	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	1	2	2	3	36
32.	3	2	3	2	1	3	3	2	3	1	3	1	2	3	2	34
33.	3	2	3	2	1	3	1	3	3	1	3	1	2	3	2	33
34.	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	1	36
35.	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	3	32
36.	3	2	3	2	3	3	1	3	3	3	3	1	1	2	2	35
37.	3	2	2	2	3	3	2	2	2	1	2	2	3	2	2	33
38.	3	3	3	1	3	3	2	2	2	3	3	2	1	3	1	35
39.	3	3	2	1	2	3	2	3	2	2	1	1	1	1	2	29
40.	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	33

Sumber: Hasil Angket terhadap 40 Sampel Penelitian Tanggal 24 September 2020

Selanjutnya dari hasil angket tersebut dicari interval kelasnya dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Interval} = \frac{nilaitertinggi - nilaiterendah + 1}{jumlahkategori}$$

Selanjutnya penulis mengklasifikasikan penerapan hukuman dengan 3 kategori yaitu baik, cukup dan kurang. Dari rumus di atas, maka diperoleh interval kelasnya yaitu:

$$\frac{36-28+1}{3} = 3$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka jumlah interval untuk variabel bebas dalam penelitian ini (penerapan hukuman) ada 3

(tiga). Setelah diketahui nilai intervalnya maka data dari interval di atas dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 5

Distribusi Frekuensi Hasil Angket tentang Penerapan Hukuman di MTs Riyadlatul 'Ulum Batanghari Lampung Timur T.A 2019/2020

No	Interval Kelas	Banyak	Kriteria	Persentase
1	34 – 36	17	Baik	42,5%
2	31 – 33	13	Cukup	32,5%
3	28 – 30	10	Kurang	25%
Jumlah		40		100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat diketahui bahwa dari 40 siswa yang menjadi sampel penelitian sebanyak 17 orang (42,5%) menjawab penerapan hukuman baik, dengan nilai jawaban antara 34-36. Sedangkan siswa yang menjawab cukup sebanyak 13 orang (32,5%) dengan nilai jawaban antara 31-33, adapun siswa yang menjawab penerapan hukuman kurang sebanyak 10 orang (25%) dengan nilai antara 28-30.

b. Data Kedisiplinan Shalat Dzuhur Berjamaah

Data tentang kedisiplinan shalat dzuhur berjamaah Batanghari Lampung Timur, penulis peroleh dari hasil angket yang diajukan kepada 40 siswa yang menjadi sampel penelitian. Data tersebut sebagaimana dijelaskan dalam tabel berikut ini:

Tabel 6
Data Hasil Angket tentang Kedisiplinan Sholat Dzuhur Berjamaah MTs Riyadlatul 'Ulum Batanghari Lampung Timur
T.A 2019/2020

no	Item/Skor															Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1.	2	2	2	3	3	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	30
2.	2	2	2	3	3	2	3	2	3	1	2	3	2	1	3	34
3.	1	2	2	1	2	2	3	3	2	1	2	2	3	2	3	31
4.	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	30
5.	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	36
6.	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	37
7.	3	3	1	3	2	2	3	3	2	1	2	2	2	1	3	33
8.	3	3	1	3	3	2	3	3	2	1	2	3	2	2	3	36
9.	3	3	1	3	3	2	3	3	2	1	2	2	2	1	3	34
10.	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	1	3	3	2	3	38
11.	3	3	1	3	2	3	3	2	2	1	1	2	3	1	3	33
12.	2	3	1	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	35
13.	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	1	2	2	3	36
14.	3	3	2	3	3	1	2	2	2	2	2	3	2	2	3	35
15.	3	3	2	3	3	1	2	2	2	1	1	2	2	1	3	31
16.	2	2	2	2	3	1	2	2	2	3	2	2	1	2	3	31
17.	2	3	2	2	3	1	3	2	3	2	3	2	3	2	1	34
18.	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	1	2	3	2	3	37
19.	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	1	2	2	2	3	35
20.	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	1	2	2	2	3	36
21.	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	34
22.	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	37
23.	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	1	3	37
24.	3	2	1	3	3	2	3	3	2	1	1	2	3	1	3	33
25.	3	2	1	3	3	2	3	3	2	1	1	2	2	1	3	32
26.	2	3	2	3	3	2	3	2	2	1	1	2	2	2	3	33
27.	2	2	2	3	3	1	2	2	3	2	3	1	3	2	3	34
28.	3	2	3	2	3	2	2	3	2	1	3	2	2	3	2	35
29.	2	3	1	2	3	2	3	2	2	1	1	2	2	1	3	30
30.	3	3	1	3	2	2	3	2	2	1	1	2	3	1	2	31
31.	1	3	1	3	3	2	2	3	2	2	1	1	2	3	1	30
32.	3	3	1	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	37
33.	2	3	1	3	3	2	2	3	2	1	1	3	2	1	3	32

34.	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	3	2	1	2	30
35.	3	3	1	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	1	3	36
36.	3	3	2	3	2	2	2	3	2	1	2	3	3	1	3	35
37.	3	3	1	3	3	2	3	2	2	1	2	2	3	2	3	35
38.	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	38
39.	2	3	1	3	2	2	3	2	2	3	1	2	3	1	2	32
40.	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	1	3	3	1	3	38

Sumber: Hasil Angket terhadap 40 sampel penelitian Tanggal 24 September 2020

Selanjutnya dari hasil angket tersebut, dicari interval kelasnya dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Interval} = \frac{nilaitertinggi - nilaiterendah + 1}{jumlahkategori}$$

Selanjutnya penulis mengklasifikasikan dengan 3 kategori yaitu baik, cukup dan kurang. Dari rumus di atas, maka diperoleh interval kelasnya yaitu:

$$\frac{36-28+1}{3} = 3$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka jumlah interval untuk variabel terikat dalam penelitian ini (kedisiplinan belajar) ada 3 (tiga). Setelah diketahui nilai intervalnya maka data dari interval di atas dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 7
Distribusi Frekuensi Hasil Angket tentang Kedisiplinan Shalat Dzuhur Berjamaah MTs Riyadlatul 'Ulum Batanghari Lampung Timur T.A 2019/2020

No	Interval Kelas	Banyak	Kriteria	Persentase
1	36 – 38	13	Baik	32,5%
2	33 – 35	15	Cukup	37,5%
3	30 – 32	12	Kurang	30%
Jumlah		40		100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat diketahui bahwa dari 40 siswa yang menjadi sampel penelitian sebanyak 13 orang (32,5%) menjawab kedisiplinan shalat dzuhur berjamaah baik, dengan nilai jawaban antara 36-38. Sedangkan siswa yang menjawab cukup sebanyak 15 orang (37,5%) dengan nilai jawaban antara 33-35. Adapun siswa yang menjawab penerapan hukuman kurang sebanyak 12 orang (30%) dengan nilai antara 30-32.

3. Pengujian Hipotesis

Setelah masing-masing data untuk variabel bebas dan terikat diperoleh maka selanjutnya melakukan analisa terhadap data-data tersebut. Langkah yang dilakukan penulis berikutnya adalah menyusun dan membuat tabel yang berisikan data penerapan hukuman dan kedisiplinan shalat dzuhur berjamaah. Lebih jelasnya data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 8
Distribusi Frekuensi tentang Pengaruh Penerapan Hukuman Terhadap Kedisiplinan Shalat Dzuhur berjamaah di MTs Riyadlatul 'Ulum Batanghari Lampung Timur

Penerapan Hukuman / Kedisiplinan Shalat Dzuhur Berjamaah	Baik	Cukup	Kurang	Jumlah
Baik	9	5	3	17
Cukup	3	8	2	13
Kurang	1	2	7	10
Jumlah	13	15	12	40

Langkah berikutnya adalah membuat tabel kerja untuk menghitung harga Chi Kuadrat (x^2) dengan rumus:

$$X^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh} 1$$

Tabel 9
Tabel Kerja Perhitungan Chi Kuadrat tentang Pengaruh Penerapan Hukuman terhadap Kedisiplinan Shalat Dzuhur Berjamaah di MTs Riyadlatul 'Ulum

No	f_o	f_h	$f_o - f_h$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{Fh}$
1.	9	5,525	3,475	12,075	2,185
2.	5	6,375	-1,375	1,891	0,297
3.	3	5,1	-2,1	4,41	0,865
4.	3	4,225	-1,225	1,500	0,355
5.	8	4,875	3,125	9,765	2,003
6.	2	3,9	-1,9	3,61	0,926
7.	1	3,25	-2,25	5,062	1,557
8.	2	3,75	-1,75	3,062	0,816
9.	7	3	4	16	5,333
∑	40	40	0	-	14,337

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa harga *chi kuadrat* (x^2) adalah sebesar 14,337. Selanjutnya untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penerapan hukuman terhadap kedisiplinan shalat dzuhur berjamaah siswa harus diuji dengan nilai *chi kuadrat* pada tabel kriteria pengujian dengan derajat kebebasan (d.b) = 4, yang diperoleh dari perkalian jumlah kolom –1 dengan jumlah baris –1 atau (3-1) (3-1) = 4, dimana harga *chi kuadrat* tabel dk = 4, untuk taraf signifikan 5% = 9,488 dan untuk taraf signifikan 1% = 13,227. Berdasarkan hasil tersebut, maka harga *chi kuadrat* (x^2) hitung lebih besar dari pada harga *chi kuadrat* (x^2) tabel, baik pada taraf signifikan 5% maupun pada taraf signifikan 1% atau 9,488<14,337>13,227. Dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini yaitu ada pengaruh penerapan hukuman terhadap kedisiplinan shalat dzuhur berjamaah siswa dapat diterima.

Selanjutnya berdasarkan hasil perhitungan di atas, untuk mengetahui seberapa besar keterkaitan antara variabel bebas (penerapan hukuman) dengan variabel terikat (kedisiplinan shalat dzuhur berjamaah) dapat digunakan *koefisien kontingensi* (KK) yang dilambangkan dengan C dengan rumus sebagai berikut:

$$C = \sqrt{\frac{x^2}{N + x^2}}$$

$$= \sqrt{\frac{14{,}337}{40 + 14{,}337}}$$

$$= \sqrt{\frac{14{,}337}{54{,}337}}$$

$$= \sqrt{0{,}264}$$

$$= 0{,}514$$

Agar harga C yang diperoleh dapat dipakai untuk menilai derajat asosiasi antara variabel, maka harga C dibandingkan dengan koefisien kontingens

$$C_{maks} = \sqrt{\frac{m-1}{m}}$$

m disini adalah harga minimum antara banyak baris dan kolom dalam perhitungan di atas, daftar kontingensi terdiri atas 3 baris dan 3 kolom, sehingga =

$$C_{maks} = \sqrt{\frac{3-1}{3}}$$

$$= \sqrt{\frac{2}{3}}$$

$$= \sqrt{0{,}667}$$

= 0,817

Makin dekat harga C kepada C_{maks} makin besar derajat asosiasinya. Dengan kata lain variabel yang satu makin berkaitan dengan variabel yang lain, berdasarkan perhitungan di atas diperoleh harga C = 0,514 dengan C_{maks} = 0,817. Dengan demikian ada keterkaitan yang cukup erat antara pengaruh penerapan hukuman dengan kedisiplinan shalat dzuhur berjamaah.

B. Pembahasan

Dalam penelitian ini, penerapan hukuman terhadap siswa Mts Riyadlatul Ulum ini bukanlah sebagai ajang balas dendam, melainkan sebagai alat pendidikan yang berguna untuk mendisiplinkan para siswa agar selalu mengikuti tata tertib dengan benar. Dengan diterapkan sebuah hukuman pada pelanggaran kedisiplinan dapat menjadi contoh bagi siswa yang lain agar mentaati tata tertib yang ada. Salah satunya adalah kedisiplinan dalam shalat berjamaah .

Penerapan hukuman di MTs Riyadlatul Ulum memiliki pengaruh yang positif meskipun itu adalah hal yang dibenci oleh siswa, karena jika tanpa adanya penerapan hukuman tidak hanya kedisiplinan shalat berjamaah, bahkan akhlak para siswapun akan memburuk.

Selanjutnya yang peneliti lakukan adalah merumuskan terlebih dahulu hipotesisnya, penelitian ini terdapat dua pasangan hipotesis yaitu hipotesis altenatif (Ha) dan hipotesis nol (Ho).

Ha : “ Adanya Pengaruh Penerapan Hukuman terhadap kedisiplinan shalat berjamaah siswa di MTs Riyadlatul Ulum Batanghari Lampung Timur”.

Ho : “ Tidak ada pengaruh Penerapan Hukuman terhadap kedisiplinan shalat berjamaah siswa di MTs Riyadlatul Ulum Batanghari Lampung Timur”.

Hasil pengolahan dan analisis data yang berhasil dikumpulkan dalam penelitian ini dengan membandingkan besarnya harga *chi kuadrat* (x^2) yang diperoleh dari perhitungan sebelumnya, yaitu 14,337 dengan harga *chi kuadrat* (x^2) pada tabel, dimana harga *chi kuadrat* tabel untuk d.b = 4, pada taraf signifikan 5% = 9,488 dan pada taraf signifikan 1% = 13,227. Berdasarkan hasil tersebut, maka harga *chi kuadrat* (x^2) hitung lebih besar dari pada harga *chi kuadrat* (x^2) tabel, baik pada taraf signifikan 5% maupun pada taraf signifikan 1% atau 9,488<14,337>13,227.

Berdasarkan pengujian tersebut, maka hipotesis alternatif (Ha) diterima, sedangkan hipotesis nol (Ho) ditolak. Dengan demikian dapat dikemukakan bahwa penerapan hukuman memberi pengaruh yang cukup signifikan terhadap kedisiplinan shalat dzuhur berjamaah di MTs Riyadlatul ‘Ulum Batanghari karena dengan adanya penerapan hukuman peserta didik mulai merasa jera dan tidak melakukan kesalahan yang sama.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan pengolahan terhadap data-data yang penulis kumpulkan dalam penelitian ini, maka kesimpulan akhir yang dapat penulis ambil adalah sebagai berikut:

Penerapan hukuman memberi pengaruh yang cukup signifikan terhadap kedisiplinan shalat dzuhur berjamaah di MTs Riyadlatul 'Ulum Batanghari Lampung Timur. Hal ini dibuktikan dari hasil perhitungan data dengan menggunakan rumus *chi kuadrat* diperoleh dengan hasil harga *chi kuadrat* (x^2) hitung lebih besar dari pada *chi kuadrat* (x^2) tabel, baik pada taraf signifikan 5% maupun pada taraf signifikan 1% atau 9,488<14,337>13,227.

Berdasarkan hasil perhitungan *koefisien kontingensi* diperoleh harga C = 0,514 dengan C_{maks} = 0,817. Dengan demikian ada keterkaitan yang cukup erat antara pengaruh penerapan hukuman dengan kedisiplinan shalat dzuhur berjamaah sehingga hipotesis alternatif (Ha) dinyatakan diterima dan hipotesis nol (Ho) dinyatakan ditolak.

B. Saran

Beberapa saran yang dapat penulis kemukakan berkaitan dengan pembahasan penelitian sebagai berikut:

1. Kepada guru, hendaknya diperhatikan pemilihan penerapan hukuman yang mendidik sesuai dengan pelanggaran yang dilakukan oleh siswa, sehingga

setelah siswa menerima hukuman tidak lagi mengulangi kesalahan yang sama.

2. Kepada siswa, penulis memberi saran agar lebih meningkatkan kedisiplinan dengan cara mematuhi seluruh peraturan yang diterapkan dan lebih giat dalam menuntut ilmu sebagai bekal di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Sarwono. *Masjid Jantung Masyarakat*. Yogyakarta: Izzan Pustaka, 2003.

Binti Maunah. *Ilmu pendidikan*. Yogyakarta: Teras, 2009.

Edi Kusnadi. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ramayana Pres, 2008.

Elizabeth B Hurlock. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga, 2018.

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*. Jakarta: Kementrian Kebudayaan dan Kebudayaan, 2014.

Muhammad Arif. *Ilmu Pendidikan Islam Tinjauan Teoristis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.

Ngalim Purwanto. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.

Ridwan Nasir, dan Hamim. *Pedoman Sholat Lengkap*. Surabaya: Anika Bahagia, 1997.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 20014.

———. *Statistik Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Alfabeta, 2015.

Suharsimi Arikunto. *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta, 1993.

———. *Produser Penelitian Suatu pendekatan praktis*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

———. *Produser Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Sukardi. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003.

Sulaiman Rasyid. *Fiqih Islam*. Jakarta: Attahiriyah, 1995.

Syaich Imam Nawawi. *Terjemah Hadist Ar-bain Nawawi*. Semarang: Pustaka Nuun, 2004.

Tu'u Tulus. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: PT Grasindo, 2004.

W.J.S Poerwardaminta. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1993.

KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
YAYASAN PONDOK PESANTREN RIYADLATUL 'ULUM
AKTE NOTARIS DIDIK MARYONO, S.H., M.Kn NO: No. 04 18 November 2015
SK.KEMENHUMHAM NOMOR AHU-0024569.AH.01.04.Tahun 2015
MADRASAH TSANAWIYAH RIYADLATUL 'ULUM
NSM : 121218070099 NPSN : 69975793
Alamat : Jl.Pondok Pesantren Bumiharjo 39B. Batanghari Kabupaten Lampung Timur.Kode Pos 34381 CP. 082183603389 - 085669617145

Surat Keterangan

Nomor : 153/14.RU/S.ket.Ps/MTs.RU/Bt/VII/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala Madrasah Tsanawiyah Riyadlatul 'ulum menerangkan bahwa :

Nama	: Dewi Istiana
NPM	: 1601010108
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam

Berdasarkan surat Nomor : B-1689/In.28.1/J/TL.00/05/2019, tertanggal 24 Juli 2019 Perihal Izin Prasurvey lapangan, mahasiswa tersebut di atas telah benar-benar melaksanakan **Prasurvey** di Madrasah Tsanawiyah Riyadlatul Ulum.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya dan dapat digunakan sebagai mana mestinya.

Bumiharjo, 19 Juli 2019
Kepala Madrasah

KEMENTERIAN AGAMA KAB. LAMPUNG TIMUR
NSM : 121218070099
MTs RIYADLATUL ULUM
DESA BUMIHARJO KEC. BATANGHARI KAB. LAMPUNG TIMUR

Rahmad Setya Dharmawan, S.Pd.

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3460 /In.28.1/J/PP.00.9/10/2019 24 Oktober 2019
Lamp : -
Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth:
1. Dra. Haiatin Chasanatin, MA (Pembimbing I)
2. Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag (Pembimbing II)

Dosen Pembimbing Skripsi
Di –
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama	:	Dewi Istiana
NPM	:	1601010108
Fakultas	:	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	:	Pendidikan Agama Islam
Judul	:	Pengaruh Penerapan Hukuman Terhadap Kedisplinan Shalat Dzuhur Berjamaah Peserta Dididk Kelas VIII MTs Riyadlatul 'Ulum Batanghari Lampung Timur

Dengan ketentuan sebagai berikut:
1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
   a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2.
   b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman 'penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
   a. Pendahuluan ± 1/6 bagian
   b. Isi ± 2/3 bagian
   c. Penutup ± 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Jurusan PAI,

Muhammad Ali, M. Pd.I
NIP. 197803142007101003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2569/In.28/D.1/TL.00/09/2020
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SEKOLAH MTS
RIYADLATUL ULUM BATANGHARI
LAMPUNG TIMUR
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2568/In.28/D.1/TL.01/09/2020, tanggal 17 September 2020 atas nama saudara:

Nama	: **DEWI ISTIANA**
NPM	: 1601010108
Semester	: 9 (Sembilan)
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MTS RIYADLATUL ULUM BATANGHARI LAMPUNG TIMUR, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PENERAPAN HUKUMAN TERHADAP KEDISIPLINAN SHALAT DZUHUR BERJAMAAH PESERTA DIDIK KELAS VIII MTS RIYADLATUL ULUM BATANGHARI LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 17 September 2020
Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2568/In.28/D.1/TL.01/09/2020

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama	:	**DEWI ISTIANA**
NPM	:	1601010108
Semester	:	9 (Sembilan)
Jurusan	:	Pendidikan Agama Islam

Untuk :

1. Mengadakan observasi/survey di MTS RIYADLATUL ULUM BATANGHARI LAMPUNG TIMUR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PENERAPAN HUKUMAN TERHADAP KEDISIPLINAN SHALAT DZUHUR BERJAMAAH PESERTA DIDIK KELAS VIII MTS RIYADLATUL ULUM BATANGHARI LAMPUNG TIMUR".
2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 17 September 2020

Mengetahui,
Pejabat Setempat

KEMENTERIAN AGAMA MTs. RIYADLATUL 'ULUM NSM : 121218070 NPSN : 69975737 KAB. LAMPUNG TIMUR

Sofuwanshin, S.Pd.I

Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
YAYASAN PONDOK PESANTREN RIYADLATUL 'ULUM
AKTE NOTARIS DIDIK MARYONO, S.H., M.Kn NO: No. 04 18 November 2015
SK.KEMENHUMHAM NOMOR AHU-0024569.AH.01.04.Tahun 2015
MADRASAH TSANAWIYAH RIYADLATUL 'ULUM
NSM : 121218070099 NPSN : 69975793
TERAKREDITASI : B

Alamat :Jl.Pondok Pesantren Bumiharjo 39 B Batanghari Kabupaten Lampung Timur.Kode Pos 34181.E-mail: mtsriyadlatululum@gmail.com CP. 082183603589-085783465796

SURAT KETERANGAN RISET

Nomor : 229/14.RU/Riset/MTs. RU/Bt/IX/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala Madrasah Tsanawaiayah Riyadlatul 'ulum menerangkan bahwa :

Nama	: DEWI ISTIANA
NPM	: 1601010108
Jurusan/Prodi	: Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi	: **PENERAPAN HUKUMAN TERHADAP KEDISIPLINAN SHALAT DZUHUR BERJAMAAH PESERTA DIDIK KELAS VIII MTs RIYADLATUL ULUM BATANGHARI LAMPUNG TIMUR**

Berdasarkan surat Nomor : **B-2569/In.28/D.1/TL.00/09/2020**, tertanggal **17 September 2020** Perihal: Izin Research (Izin Riset), mahasiswa tersebut di atas telah bebar-benar melaksanakan **Riset** di Madrasah Tsanawiyah Riyadlatul Ulum sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya dan dapat digunakan sebagai mana mestinya.

Bumiharjo, 24 September 2020
Kepala Madrsah

Rahmad Setya Dharmawan, S.Pd.I

OUTLINE

PENGARUH PENERAPAN HUKUMAN TERHADAP KEDISIPLINAN SHALAT DZUHUR BERJAMAAH PESERTA DIDIK KELAS VIII MTs RIYADLATUL 'ULUM BATANGHARI LAMPUNG TIMUR

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

DAFTAR NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

B. Idenfikasi Masalah

C. Batasan Masalah

D. Rumusan Masalah

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Penerapan Hukuman

1. Pengertian Penerapan Hukuman

2. Teori Hukuman
3. Bentuk-bentuk Hukuman
4. Fungsi Hukuman
5. Dalil HukumanB.

B. Kedisiplinan Sholat Dzuhur Berjamaah
1. Pengertian Kedisiplinan
2. Perlunya Disiplin
3. Macam-macam Disiplin
4. Fungsi disiplin
5. Pengertian Shalat Berjamaah
6. Hukum Shalat Berjamaah
7. Syarat Shalat Berjamaah
8. Hikmah Shalat Berjamaah

C. Pengaruh Penerapan Hukuman Terhadap Kedisiplinan Sholat Dzuhur Berjamaah

D. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian
B. Devinisi Operasional Variabel
C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling
D. Teknik Pengumpulan Data
E. Instrumen Penelitian
F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Penelitian
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
3. Penguji Hipotesis

B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 11 November 2019

Penulis

DEWI ISTIANA
NPM.1601010108

Pembimbing I

Dra. Hj. Haiatin Chasanatin, MA
NIP. 195612271989032001

Pembimbing II

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag.
NIP. 197503012005012003

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)
ANGKET TENTANG PENERAPAN HUKUMAN

A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

B. Petunjuk

1. Bacalah terlebih dahulu soal yang ada dengan teliti, kemudian berikan jawaban dengan cara memberi tanda (x) pada altenatif jawaban yang menurut anda tepat dan sesuai dengan kenyaataan yang ada.
2. Berikan jawaban dengan jujur.
3. Jawaban yang anda berikan tidak berpengaruh pada diri anda.

C. Materi angket untuk siswa

1. Apakah di MTs Riyadlatul Ulum diterapkan hukuman push up bagi siswa yang tidak sholat dzuhur berjamaah?

   a. Selalu b. Kadang-kadang c. Tidak pernah

2. Apakah di MTs Riyadlatul Ulum diterapkan hukuman berdiri dalam jangka waktu lama bagi siswa yang tidak shalat berjamaah?

   a. Selalu b. Kadang-kadang c. Tidak pernah

3. Apakah di MTs Riyadlatul Ulum diterapkan hukuman Lari bagi siswa yang tidak melakukan shalat dzuhur berjamaah?

   a. Selalu b. Kadang-kadang c. Tidak pernah

4. Apakah di MTs Riyadlatul Ulum diterapkan hukuman squat jump bagi siswa yang tidak melakukan shalat dzuhur berjamaah?

a. Selalu b. Kadang-kadang c. Tidak pernah

5. Apakah di Mts Riyadlatul Ulum diterapkan hukuman cubit ketika tidak melaksanakan hukuman shalat dzuhur berjamaah?

   a. Selalu b. Kadang-kadang c. Tidak pernah

6. Apakah guru menegur siswa secara langsung ketika melanggar peraturan?

   a. Selalu b. Kadang-kadang c. Tidak pernah

7. Apakah guru memberi teguran dengan cara mencela kepada siswa yang melanggar peraturan?

   a. Selalu b. Kadang-kadang c. Tidak pernah

8. Apakah guru memberi hukuman kepada siswa yang melanggar peraturan dengan memarahiya?

   a. Selalu b. Kadang-kadang c. Tidak pernah

9. Apakah guru menghukum siswa yang melanggar peraturan secara langsung di depan umum?

   a. Selalu b. Kadang-kadang c. Tidak pernah

10. Apakah setelah dimarahi karena melanggar peraturan anda tidak lagi melakukan pelanggaran?

    a. Selalu b. Kadang-kadang c. Tidak pernah

11. Apakah di MTs Riyadlatul Ulum diterapkan hukuman bagi siswa yang melanggar peraturan dengan hukuman yang mendidik?

    a. Selalu b. Kadang-kadang c. Tidak pernah

12. Apakah ketika anda melanggar peraturan diberikan hukuman hafalan?

    a. Selalu b. Kadang-kadang c. Tidak pernah

13. Apakah guru memberikan hukuman kepada siswa dengan cara memberikan tugas tambahan?

    a. Selalu b. Kadang-kadang c. Tidak pernah

14. Apakah ketika anda tidak mengerjakan tugas, guru memberikan tugas yang lebih banyak kepada anda?

    a. Selalu b. Kadang-kadang c. Tidak pernah

15. Apakah anda pernah dihukum dengan disuruh membuat catatan materi pelajaran?

    a. Selalu b. Kadang-kadang c. Tidak pernah

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)
ANGKET TENTANG KEDISIPLINAN SHOLAT DZUHUR BERJAMAAH

A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

B. Petunjuk

1. Bacalah terlebih dahulu soal yang ada dengan teliti, kemudian berikan jawaban dengan cara memberi tanda (x) pada altenatif jawaban yang menurut anda tepat dan sesuai dengan kenyaataan yang ada.
2. Berikan jawaban dengan jujur.
3. Jawaban yang anda berikan tidak berpengaruh pada diri anda.

C. Materi angket untuk siswa

1. Apakah di Mts Riyadlatul Ulum diterapkan sholat dzuhur berjamaah?

   a. Selalu b. Kadang-kadang c. Tidak pernah

2. Apakah ketika akan melaksanakan shalat dzuhur berjamaah anda berniat mengikuti imam?

   a. Selalu b. Kadang-kadang c. Tidak pernah

3. Apakah ketika shalat dzuhur berjamaah anda mendahului gerakan imam?

   a. Selalu b. Kadang-kadang c. Tidak pernah

4. Apakah ketika shalat dzuhur berjamaah anda membarengi gerakanya?

   a. Selalu b. Kadang-kadang c. Tidak pernah

5. Apakah ketika shalat dzuhur berjamaah anda terlalu terlambat dalam mengikuti gerakan imam?

a. Selalu b. Kadang-kadang c. Tidak pernah

6. Apakah ketika shalat dzuhur berjamaah anda melihat gerakan shalat imam?

   a. Selalu b. Kadang-kadang c. Tidak pernah

7. Apakah ketika shalat dzuhur berjamaah anda mendengar suara imam?

   a. Selalu b. Kadang-kadang c. Tidak pernah

8. Apakah ketika shalat berjamaah anda sama-sama berada didalam masjid dengan imam?

   a. Selalu b. Kadang-kadang c. Tidak pernah

9. Apakah ketika shalat dzuhur berjamaah imam berada didalam masjid sedangkan anda diluar masjid?

   a. Selalu b. Kadang-kadang c. Tidak pernah

10. Apakah ketika shalat dzuhur berjamaah posisi anda dekat dengan imam?

    a. Selalu b. Kadang-kadang c. Tidak pernah

11. Apakah ketika shalat dzuhur berjamaah anda berada di shaf belakang imam?

    a. Selalu b. Kadang-kadang c. Tidak pernah

12. Apakah ketika shalat dzuhur berjamaah anda mengikuti bacaaan shalat imam?

    a. Selalu b. Kadang-kadang c. Tidak pernah

13. Apakah ketika shalat dzuhur berjamaah anda tertinggal sebagian shalatnya (masbuq) anda bergegas memulai dan mengikuti imam?

    a. Selalu b. Kadang-kadang c. Tidak pernah

14. Apakah ketika imam takbiratul ihram anda segera mengikuti gerakan imam?

    a. Selalu b. Kadang-kadang c. Tidak pernah

15. Apakah saat i’tidal ketika imam menyedekapkan tanganya anda mengikuti imam dalam bersedekap?

    a. Selalu b. Kadang-kadang c. Tidak pernah

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Dokumentasi tentang profil MTs Riyadlatul Ulum Batanghari Lampung Timur.
2. Dokumentasi tentang struktur organisasi MTs Riyadlatul Ulum Batanghari Lampung Timur.
3. Dokumentasi tentang data jumlah siswa di MTs Riyadlatul Ulum Batanghari Lampung Timur.
4. Dokumentasi jumlah guru dan karyawan MTs Riyadlatul Ulum Batanghari Lampung Timur.

PEDOMAN INTERVIEW

1. Bagaimana kedisiplinan sholat dzuhur berjamaah siswa di MTs Riyadlatul Ulum Batanghari Lampung Timur?
2. Apakah siswa yang Melanggar peraturan shalat dzuhur berjamaah diberi hukuman?
3. Apa sajakah hukuman yang telah diterapkan di MTs Riyadlatul Ulum Batanghari Lampung Timur?

Metro,05 September 2020

Penulis

DEWI ISTIANA
NPM.1601010108

Pembimbing I

Dra. Hj. Haiatin Chasanatin, MA
NIP. 195612271989032001

Pembimbing II

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag.
NIP. 197503012005012003

HASIL UJI ANGKET UNTUK MENGETAHUI PENGARUH PENERAPAN HUKUMAN TERHADAP KEDISIPLINAN SHALAT DZUHUR BERJAMAAH

A. Validitas

1. Uji Validitas Instrumen Soal tentang Penerapan Hukuman

Tabel 1
Tabulasi Data Jawaban Hasil Uji Coba Angket
Penerapan Hukuman

Responden	Nomor Item Soal															∑
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1.	3	2	2	3	3	2	2	3	3	1	2	3	2	3	2	38
2.	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	1	1	2	31
3.	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	40
4.	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	37
5.	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	42
6.	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	18
7.	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	40
8.	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	41
9.	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	41
10.	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	43
∑	26	26	26	27	25	23	19	24	28	29	20	28	23	24	23	371

Tabel 2
Uji Validitas Soal Nomor 1

Sampel	X	Y	X^2	Y^2	XY
1	3	30	9	1444	114
2	2	31	4	961	62
3	3	40	9	1600	120
4	3	37	9	1369	111
5	3	42	9	1764	126
6	1	18	1	324	18
7	3	40	9	1600	120
8	2	41	4	1681	82

9	3	41	9	1681	123
10	3	43	9	1849	129
∑	26	371	72	14273	1005

Dari perhitungan tabel di atas diketahui:

N = 10

$\sum x$ = 26

$\sum y$ = 371

$\sum x^2$ = 72

$\sum y^2$ = 14273

$\sum xy$ = 1005

Berdasarkan hasil di atas, selanjutnya untuk mengetahui validitas item soal nomor 1 digunakan rumus kasar product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 y^2}}$$

$$= \frac{1005}{\sqrt{1027656}}$$

$$= \frac{1005}{1013{,}73}$$

= 0,991

Karena ada 15 pertanyaan di dalam skala pengukuran, maka ada 15 korelasi Product Moment yang dilakukan dan hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 3
Tabel Interpretasi Validitas Angket Hasil Perhitungan dengan Menggunakan Rumus Product Moment

Item Soal	Hasil Uji Korelasi Product Moment	Interval untuk 10 responden		Keterangan
		99% (0,965)	95% (0,632)	
1	0,991	Valid	Valid	Sangat Tinggi
2	0,994	Valid	Valid	Sangat Tinggi
3	0,994	Valid	Valid	Sangat Tinggi
4	1,05	Valid	Valid	Sangat Tinggi
5	0,991	Valid	Valid	Sangat Tinggi
6	0,982	Valid	Valid	Sangat Tinggi
7	0,996	Valid	Valid	Sangat Tinggi
8	0,986	Valid	Valid	Sangat Tinggi
9	0,995	Valid	Valid	Sangat Tinggi
10	0,994	Valid	Valid	Sangat Tinggi
11	0,991	Valid	Valid	Sangat Tinggi
12	0,984	Valid	Valid	Sangat Tinggi
13	0,978	Valid	Valid	Sangat Tinggi
14	0,981	Valid	Valid	Sangat Tinggi
15	0,988	Valid	Valid	Sangat Tinggi

2. Uji Validitas Instrumen Soal tentang Kedisiplinan Shalat Dzuhur Berjamaah

Tabel 4
Tabulasi Data Jawaban Hasil Uji Coba Angket Kedisiplinan Shalat Dzuhur Berjamaah

Responden	Nomor Item Soal															∑
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	35
2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	1	1	2	31

3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	34
4	2	2	2	2	2	3	2	2	1	3	2	3	2	2	3	32
5	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	41
6	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	20
7	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	1	3	2	3	38
8	2	2	2	1	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	36
9	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	37
10	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	42
∑	23	23	21	21	22	23	19	24	27	27	21	25	22	24	24	346

Tabel 5
Uji Validitas Soal Nomor 1

Sampel	X	Y	X^2	Y^2	XY
1	2	35	4	1225	70
2	2	31	4	961	62
3	2	34	4	1156	68
4	2	32	4	1024	64
5	3	41	9	1681	123
6	1	20	1	400	20
7	3	38	9	1444	114
8	2	36	4	1296	72
9	3	37	9	1369	111
10	3	42	9	1764	126
∑	23	346	57	12320	830

Dari perhitungan tabel di atas diketahui:

N = 10

$\sum x$ = 23

$\sum y$ = 346

$\sum x^2$ = 57

$\sum y^2$ = 12320

$\sum xy$ = 830

Berdasarkan hasil di atas, selanjutnya untuk mengetahui validitas item soal nomor 1 digunakan rumus kasar product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 y^2}}$$

$$= \frac{830}{\sqrt{(57)(12320)}}$$

$$= \frac{830}{\sqrt{702240}}$$

$$= \frac{830}{838}$$

$$= 0{,}990$$

Karena ada 15 pertanyaan di dalam skala pengukuran, maka ada 15 korelasi Product Moment yang dilakukan dan hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 6
Tabel Interpretasi Validitas Angket Hasil Perhitungan dengan Menggunakan Rumus Product Moment

Item Soal	Hasil Uji Korelasi Product Moment	Interval untuk 10 responden		Keterangan
		99% (0,965)	95% (0,632)	
1	0,990	Valid	Valid	Sangat Tinggi
2	0,990	Valid	Valid	Sangat Tinggi
3	0,988	Valid	Valid	Sangat Tinggi
4	0,966	Valid	Valid	Sangat Tinggi
5	0,988	Valid	Valid	Sangat Tinggi
6	0,984	Valid	Valid	Sangat Tinggi
7	0,995	Valid	Valid	Sangat Tinggi
8	0,984	Valid	Valid	Sangat Tinggi
9	0,979	Valid	Valid	Sangat Tinggi
10	0,985	Valid	Valid	Sangat Tinggi

11	0,986	Valid	Valid	Sangat Tinggi
12	0,953	Valid	Valid	Sangat Tinggi
13	0,971	Valid	Valid	Sangat Tinggi
14	0,975	Valid	Valid	Sangat Tinggi
15	0,991	Valid	Valid	Sangat Tinggi

B. Reliabilitas

Kriteria indeks reliabilitas adalah sebagai berikut:

1. 0,800 – 1,000 sangat tinggi
2. 0,600 – 0,800 tinggi
3. 0,400 – 0,600 sedang
4. 0,200 – 0,400 rendah
5. 0,000 – 0,200 sangat rendah

Tabel 7
Hasil Uji Coba Reliabilitas Butir Soal Ganjil tentang Penerapan Hukuman

No	Responden	Butir Soal Ganjil								Jumlah
		1	3	5	7	9	11	13	15	
1.	A	3	2	3	2	3	2	2	2	19
2.	B	2	2	2	2	3	2	1	2	16
3.	C	3	3	2	2	3	2	3	2	20
4.	D	3	3	2	2	3	2	2	2	19
5.	E	3	3	3	2	3	2	2	3	21
6.	F	1	1	1	1	1	1	1	1	8
7.	G	3	3	3	2	3	2	3	2	21
8.	H	2	3	3	2	3	2	3	3	21
9.	I	3	3	3	2	3	2	3	3	22
10.	J	3	3	3	2	3	3	3	3	23

Tabel 8
Hasil Uji Coba Reliabilitas Butir Soal Genap tentang Penerapan Hukuman

No	Responden	Butir Soal Genap							Jumlah
		2	4	6	8	10	12	14	
1.	A	2	3	2	3	3	3	3	19
2.	B	2	2	2	2	3	3	1	15
3.	C	3	3	2	3	3	3	3	20
4.	D	3	2	3	2	3	3	2	18
5.	E	3	3	3	3	3	3	3	21
6.	F	1	2	1	1	2	2	1	10
7.	G	3	3	3	2	3	3	2	19
8.	H	3	3	2	3	3	3	3	20
9.	I	3	3	2	2	3	3	3	19
10.	J	3	3	3	3	3	2	3	20

Setelah diperoleh nilai ganjil dan genap, kemudian dimasukkan dalam tabel kerja sebagai berikut:

Tabel 9
Tabel Kerja Hasil Uji Coba Reliabilitas Butir Soal Ganjil dan Genap tentang Penerapan Hukuman

No	X	Y	X^2	Y^2	XY
1.	19	19	361	361	361
2.	16	15	256	223	240
3.	20	20	400	400	400
4.	19	18	361	324	342
5.	21	21	441	441	441
6.	8	10	64	100	80
7.	21	19	441	361	399
8.	21	20	441	400	420
9.	22	19	484	361	418
10.	23	20	529	400	460
∑	190	181	3778	3373	3561

Keterangan:

N = 10

$\sum X^2$ = 3778

$\sum Y^2$ = 3373

$\sum XY$ = 3561

Berdasarkan hasil di atas, maka dapat dimasukkan ke dalam rumus Product Moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 y^2}}$$

$$= \frac{3561}{\sqrt{(3778)(3373)}}$$

$$= \frac{3561}{\sqrt{12743194}}$$

$$= \frac{3561}{3569{,}76}$$

= 0,997

Dari hasil perhitungan di atas, dapat dimasukkan ke rumus Spearman Brown yaitu sebagai berikut:

$$r_i = \frac{2rb}{1+rb}$$

$$= \frac{2\ .\ 0{,}997}{1+0{,}997}$$

$$= \frac{1{,}994}{1{,}997}$$

= 0,998

Setelah hasil diketahui, maka selanjutnya akan dikonsultasikan dengan kriteria indeks reliabilitas. Hasil perhitungan diperoleh koefisien keseluruhan item r_i = 0,998, hasil tersebut berada di taraf kriteria sangat tinggi. Ini

menunjukkan bahwa angket tentang penerapan hukuman memiliki kemantapan dan kelayakan untuk dipergunakan.

Tabel 10
Hasil Uji Coba Reliabilitas Butir Soal Ganjil tentang
Kedisiplinan shalat Dzuhur Berjamaah

No	Responden	Butir Soal Ganjil								Jumlah
		1	3	5	7	9	11	13	15	
1.	A	2	2	2	2	3	2	2	2	17
2.	B	2	2	2	2	3	2	1	2	16
3.	C	2	2	2	2	3	2	3	2	18
4.	D	2	2	2	2	1	2	2	2	15
5.	E	3	2	3	2	3	2	2	3	20
6.	F	1	1	1	1	2	2	1	1	10
7.	G	3	3	2	2	3	2	3	3	21
8.	H	2	2	3	2	3	2	2	3	19
9.	I	3	2	2	2	3	2	3	3	20
10.	J	3	3	3	2	3	3	3	3	23

Tabel 11
Hasil Uji Coba Reliabilitas Butir Soal Genap tentang
Kedisiplinan Shalat Dzuhur Berjamaah

No	Responden	Butir Soal Genap							Jumlah
		2	4	6	8	10	12	14	
1.	A	2	2	2	3	3	3	3	18
2.	B	2	2	2	2	3	3	1	15
3.	C	2	2	2	3	2	2	3	16
4.	D	2	2	3	2	3	3	2	17
5.	E	3	3	3	3	3	3	3	21
6.	F	1	2	1	1	2	2	1	10
7.	G	3	3	3	2	3	1	2	17
8.	H	2	1	2	3	3	3	3	17
9.	I	3	2	2	2	2	3	3	17
10.	J	3	2	3	3	3	2	3	19

Setelah diperoleh skor ganjil dan genap, kemudian dimasukkan dalam tabel kerja sebagai berikut:

Tabel 12
Tabel Kerja Hasil Uji Coba Reliabilitas Butir Soal Ganjil dan Genap tentang Kedisiplinan Shalat Dzuhur Berjamaah

No	X	Y	X^2	Y^2	XY
1.	17	18	289	324	306
2.	16	15	256	225	240
3.	18	16	324	256	288
4.	15	17	225	289	255
5.	20	21	400	441	420
6.	10	10	100	100	100
7.	21	17	441	289	357
8.	19	17	361	289	323
9.	20	17	400	289	340
10.	23	19	529	361	437
∑	179	167	3325	2863	3066

Keterangan:

N = 10

$\sum X^2$ = 3325

$\sum Y^2$ = 3863

$\sum XY$ = 33066

Berdasarkan hasil di atas, maka dapat dimasukkan ke dalam rumus Product Moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 y^2}}$$

$$= \frac{3066}{\sqrt{(3325)(2863)}}$$

$$= \frac{3066}{\sqrt{9519475}}$$

$$= \frac{3066}{3085{,}36}$$

$$= 0{,}993$$

Dari hasil perhitungan di atas, dapat dimasukkan ke rumus Spearman Brown yaitu sebagai berikut:

$$r_i = \frac{2rb}{1+rb}$$

$$= \frac{2\ .\ 0{,}993}{1+0{,}993}$$

$$= \frac{1{,}986}{1{,}993}$$

$$= 0{,}996$$

Setelah hasil diketahui, maka selanjutnya akan dikonsultasikan dengan kriteria indeks reliabilitas. Hasil perhitungan diperoleh koefisien keseluruhan item r_i = 0,996, hasil tersebut berada di taraf kriteria sangat tinggi. Ini menunjukkan bahwa angket tentang kedisiplinan belajar siswa memiliki kemantapan dan kelayakan untuk dipergunakan.

NILAI-NILAI PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signifikansi		N	Taraf Signifikansi	
	5 %	1 %		5 %	1 %
3	0,997	0,999	38	0,320	0,413
4	0,950	0,990	39	0,316	0,408
5	0,878	0,959	40	0,312	0,403
6	0,811	0,917	41	0,308	0,398
7	0,754	0,874	42	0,304	0,393
8	0,707	0,834	43	0,301	0,389
9	0,666	0,798	44	0,297	0,384
10	0,632	0,765	45	0,294	0,380
11	0,602	0,735	46	0,291	0,376
12	0,576	0,708	47	0,288	0,372
13	0,553	0,684	48	0,284	0,368
14	0,532	0,661	49	0,281	0,364
15	0,514	0,641	50	0,279	0,361
16	0,497	0,623	55	0,266	0,345
17	0,482	0,606	60	0,254	0,330
18	0,468	0,590	65	0,244	0,317
19	0,456	0,575	70	0,235	0,306
20	0,444	0,561	75	0,227	0,296
21	0,433	0,549	80	0,220	0,286
22	0,423	0,537	85	0,213	0,278
23	0,413	0,526	90	0,207	0,270
24	0,404	0,515	95	0,202	0,263
25	0,396	0,505	100	0,195	0,256
26	0,388	0,496	125	0,176	0,230
27	0,381	0,487	150	0,159	0,210
28	0,374	0,478	175	0,148	0,194
29	0,367	0,470	200	0,138	0,181
30	0,361	0,463	300	0,113	0,148
31	0,355	0,456	400	0,098	0,128
32	0,349	0,449	500	0,088	0,115
33	0,344	0,442	600	0,080	0,105
34	0,339	0,436	700	0,074	0,097
35	0,334	0,430	800	0,070	0,091
36	0,329	0,424	900	0,065	0,086
37	0,325	0,418	1000	0,062	0,081

NILAI-NILAI CHI KUADRAT

d.b.	Taraf signifikansi					
	α 0,5)	(α 0,3)	(α 0,2)	(α 0,1)	(α 0,05)	(α 0,01)
1	0,455	1,074	1,642	2,706	3,841	6,635
2	1,386	2,408	3,219	4,605	5,991	9,210
3	2,366	3,665	4,642	6,251	7,815	11,341
4	3,357	4,878	5,989	7,779	9,488	13,277
5	4,351	6,064	7,289	9,236	11,070	15,086
6	5,348	7,231	8,658	10,645	12,592	16,812
7	6,346	8,383	9,803	12,017	14,067	18,475
8	7,344	9,524	11,030	13,362	15,507	20,090
9	8,343	10,656	12,242	14,684	16,910	21,666
10	9,342	11,781	13,442	15,987	18,307	23,209
11	10,341	12,899	14,631	17,275	19,675	24,725
12	11,340	14,011	15,812	18,549	21,026	26,217
13	12,340	15,119	16,983	19,812	22,362	27,688
14	13,339	16,222	18,151	21,064	23,685	29,141
15	14,339	17,322	19,311	22,307	24,996	30,578
16	15,338	18,418	20,465	23,542	26,296	32,000
17	16,338	19,511	21,615	24,769	27,587	33,400
18	17,338	20,601	22,775	25,989	28,869	34,805
19	18,338	21,689	23,900	27,204	30,144	36,191
20	19,337	22,775	25,038	28,412	31,410	37,566
21	20,337	23,858	26,171	29,615	32,671	38,932
22	21,337	24,939	27,301	30,813	33,924	40,289
23	22,337	26,018	28,429	32,007	35,172	41,638
24	23,337	27,098	29,553	33,196	36,415	42,980
25	24,337	28,172	30,675	34,382	37,652	44,314
26	25,336	29,246	31,795	35,563	38,885	45,642
27	26,336	30,319	32,912	36,741	40,115	45,642
28	27,336	31,391	34,027	37,916	41,337	48,278
29	28,336	32,461	35,139	39,087	42,557	49,588
30	29,336	33,530	36,250	40,256	43,773	50,892

TABEL KRITERIA TINGKAT KEERATAN

M	KK Max	Kriteria Klasifikasi		
		Kurang Erat	Cukup Erat	Erat
1	0,707	0,000 – 0,237	0,238 – 0,474	0,475 – 0,707
2	0,816	0,000 – 0,272	0,273 – 0,544	0,545 – 0,816
3	0,866	0,000 – 0,289	0,290 – 0,578	0,579 – 0,866
4	0,896	0,000 – 0,299	0,300 – 0,598	0,599 – 0,896
5	0,914	0,000 – 0,305	0,306 – 0,610	0,611 – 0,914
6	0,926	0,000 – 0,309	0,310 – 0,618	0,619 – 0,926
7	0,935	0,000 – 0,312	0,313 – 0,624	0,625 – 0,935
8	0,943	0,000 – 0,314	0,315 – 0,628	0,629 – 0,943
9	0,949	0,000 – 0,316	0,317 – 0,632	0,633 – 0,949

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15.A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung
Telp (0725) 41057 faksmili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : **Dewi Istiana** Jurusan : PAI

NPM : 1601010108 Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Pembimbing II	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	Selasa 3/12/19	✓		konsultasi ont line	
	Rabu 29/20/16	✓		beri halaman. sesuai kembang → beri outline anda lengkap jenis 2 bulan → diskusi shalat berjamaah sdh di print	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing I,

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dra. Haiatin Chasanatin, M.A
NIP. 19561227 198903 2 001

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksmili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail : www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : **Dewi Istiana** Jurusan : PAI

NPM : 1601010108 Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
				- maksud 2 kedisiplin dan jelaskan sumbernya (kutipan) - teori point c perkuat dg sumber. - definisi operasional lah operasional	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,

Dra. Hajatin Chasanatin, M.A
NIP. 19561227 198903 2 001

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksmili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail : www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : **Dewi Istiana** Jurusan : PAI

NPM : 1601010108 Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	Kamis 23/7 2020	✓		→ hal 22 & 23 → perbaiki cara penyetiran → lihat pedoman → hal 26 → tambah kan teori	
	Senin 27/7 2020	✓		Acc bab 1, 2 & 3 lanjut ke Bab .	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,

Dra. Haiatin Chasanatin, M.A
NIP. 19561227 198903 2 001

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksmili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail : www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : **Dewi Istiana** Jurusan : PAI

NPM : 1601010108 Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	Senin 31/8 2020	✓		perbaiki APD → dikat catatan	
	Rabu 2/9 2020	✓		Perbaiki APD. variabel Y ny → (kedisiplinan shalat berjamaah).	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,

Dra. Haiatin Chasanatin, M.A
NIP. 19561227 198903 2 001

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksmili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail : www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : **Dewi Istiana** Jurusan : PAI
NPM : 1601010108 Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	Selasa 7/9 2020	✓		Acc Bab → lanjut dengan Penelitian	
	20/10 2020	✓		Acc Munaqosyah	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,

Dra. Haiatin Chasanatin, M.A
NIP. 19561227 198903 2 001

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksmili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail : www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : **Dewi Istiana** Jurusan : PAI

NPM : 1601010108 Semester : VII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Rabu 20/11/19		✓	Perbaiki outline	
2.	Rabu 27/11/19		✓	acc outline	
3.	Kamis 05/12/19		✓	1. LBM diturun kembali. Bahas dari variabel Y,. 2. Munculkan teori pokok di LBM. Teori yg mengakibatkan yg dipengaruhi X.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksmili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Dewi Istiana Jurusan : PAI
NPM : 1601010108 Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
			✓	3. Perbaiki teknik penulisan sesuai EYD. 4. Data dianalisis dan diberi asumsi. 5. Ujian penelitian menyesuaikan Rumusan masalah. 6. Penelitian relevan: perbedaannya. 7. Kutipan cantumkan sumber. →	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksmili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail : www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Dewi Istiana Jurusan : PAI
NPM : 1601010108 Semester : VII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
			✓	8. Poin c harus menggambarkan bahwa ~~[illegible]~~ hukuman mempengaruhi kedisiplinan siswa dalam belajar 9. Hipotesis cetak miring sesuai EYD 10. Jenis penelitian diganti yg analisis 11. Definisi operasional bela operasional	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II.

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksmili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail : www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : **Dewi Istiana** Jurusan : PAI

NPM : 1601010108 Semester : VII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Pembimbing II	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
			✓	11. Tambahkan uji validitas & reliabilitas utk uji instrumen 12. analisis data sesuai keahlian numerik	
4.	Rabu 11/12/19		✓	Perbaiki kembali	
5.	Rabu 18/12/19		✓	Perbaiki point C.	
6.	Rabu 8/1/2020		✓	Perbaiki point C.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksmili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail : www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Dewi Istiana Jurusan : PAI

NPM : 1601010108 Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
7	Rabu / 4/03/2020		✓	acc Bab I - III	
8.	selasa 28/07/2020		✓	1. kenapa didefinisi operasional variabel tidak ada indikatornya? 2. isi-isi instrumen di break down menjadi angket dan diperjelas indikator dibuat menjadi berapa item 3. Berdasarkan pembagian item, buat angket. 4. angket yang dibuat beberapa poin tidak sesuai	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksmili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail : www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : **Dewi Istiana** Jurusan : PAI

NPM : 1601010108 Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Rabu 29/07 2020		✓	dengan indikator item-item untuk kukuman sesuaikan dengan kisi-kisi instrumen. kukuman jasmani 1-5, perasaan 6-10, dan intelektual 11-15 2. Beberapa item variabel Y tidak sesuai dengan kisi-kisi instrumen	
2.	Jum'at 14/08 2020		✓	ACC APD	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksmili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail : www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : **Dewi Istiana** Jurusan : PAI

NPM : 1601010108 Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Rabu 18/09 /2020		✓	-. Teknik penulisan diperbaiki sesuai dengan EYD -. Penulisan tabel dan bagan dirapikan -. Denah diberi arah mata angin dan penomoran diperjelas bangak terpotong -. Cek penjumlahan skor. Jangan ada yang salah hitung -. untuk pembuatan interval sebagai dasar kategori skor maksimal ideal adalah H = 3x15 dan skor minimal ideal adalah L = 1x15 -. tabel 8 dibuat kembali karena kemungkinan ada perubahan jumlah	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksmili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail : www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Dewi Istiana Jurusan : PAI

NPM : 1601010108 Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
				pada setiap kategori -. Bila ada perubahan di tabel 8, maka tabel 9 juga akan mengalami perubahan. Hitung kembali -. Pembahasan diperdalam Isi pembahasan adalah memberikan argumentasi mengapa hipotesis diterima, atau ditolak. mengapa hal itu terjadi ? Bila hipotesis diterima, berarti ada pengaruh penerapan hukuman terhadap kedisiplinan shalat berjamaah. Jelaskan mengapa ada pengaruh ! -. kesimpulan harus selaras dengan rumusan masalah.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksmili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail : www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Dewi Istiana Jurusan : PAI
NPM : 1601010108 Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
2.	kamis 24/9 /2020			-. pembahasan diperdalam. Jangan hanya mengulang dari uji hipotesis. Isi pembahasan adalah memberikan argumentasi mengapa hipotesis diterima atau ditolak. mengapa hal itu terjadi? Bila hipotesis diterima, berarti ada pengaruh penerapan hukuman terhadap kedisiplinan shalat berjamaah. Jelaskan mengapa ada pengaruh! -. kesimpulan harus relevan dengan rumusan masalah	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksmili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail : www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Dewi Istiana Jurusan : PAI

NPM : 1601010108 Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Pembimbing II	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
3.	kamis 01/10 /2020		✓	-. pembahasan : paragraf pertama anda deskripsikan hasil uji hipotesis, dan tidak perlu menyebutkan ha dan ho lagi, karena sudah disebutkan diuji hipotesis, kemukakan hasilnya saja beserta buktinya. -. untuk paragraf selanjutnya silahkan jelaskan mengapa penerapan hukuman memiliki pengaruh terhadap kedisiplinan shalat berjamaah. -. untuk memperkuat argument silahkan kutip pendapat orang jurnal/buku	
4.	kamis 08/10 /2020		✓	ACC BAB IV - V	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-811/In.28/S/U.1/OT.01/10/2020

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama	: DEWI ISTIANA
NPM	: 1601010108
Fakultas / Jurusan	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2019 / 2020 dengan nomor anggota 1601010108.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 16 Oktober 2020
Kepala Perpustakaan

Drs. Mokhtardi Sudin, M.Pd
NIP.195808311981031001

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: fitik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507

SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI
No:69/Pustaka-PAI/VI/2020

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Dewi Istiana
NPM : 1601010108
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 09 Juni 2020
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 0003

UJI TURNITIN FTIK IAIN Metro

SURAT KETERANGAN

Nomor : PAI-0011/PTF/10/2020

Tim Turnitin FTIK IAIN Metro menerangkan bahwa **Tes Turnitin Skripsi Jurusan PAI** telah selesai dilakukan pemeriksaan duplikasi dengan membandingkan artikel-artikel lain menggunakan perangkat lunak Turnitin pada tanggal **16 Oktober 2020**

Judul	:	PENGARUH PENERAPAN HUKUMAN TERHADAP KEDISIPLINAN SHALAT DZUHUR BERJAMAAH PESERTA DIDIK KELAS VIII MTs RIYADLATUL ULUM BATANGHARI LAMPUNG TIMUR
Penulis	:	Dewi Istiana
NPM/Jurusan	:	1601010108/PAI
No. Pemeriksaan	:	TS-PAI.0035

Dengan Hasil sebagai berikut:

[redacted]

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya

Wassalamualaikum, Wr.Wb

Metro, 16 Oktober 2020
Hormat kami,
Tim Turnitin FTIK

Mengetahui,
Metro, 26 oktober 2020
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I

Dokumentasi Penelitian

Dokumentasi Penyebaran Angket Pada Peserta didik kelas VIII D

MTs Riyadlatul 'Ulum Batanghari Lampung Timur

Dokumentasi Hasil Interview Dengan Wali Kelas VIII D

MTs Riyadlatul 'Ulum Batanghari Lampung Timur.

Dokumentasi Penerapan Hukuman hafalan doa-doa dan surat-surat Al-Qur'an

Ts Riyadlatul 'Ulum Batanghari Lampung Timur

Dokumentasi Penerapan Hukuman Membersihkan Halaman

MTs Riyadlatul 'Ulum Batanghari Lampung Timur

Dokumentasi Kegiatan Shalat Dzuhur Berjamaah di MTs Riyadlatul Ulum

Batanghari Lampung Timur

RIWAYAT HIDUP

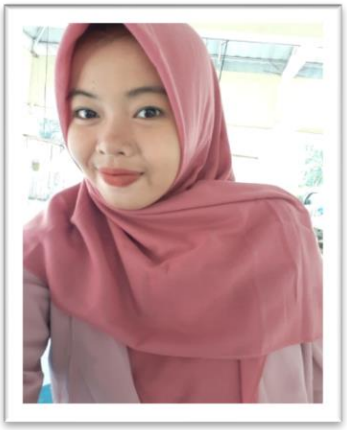

Penulis bernama lengkap **Dewi Istiana** dilahirkan di Palembang pada tanggal 22 oktober 1998, anak pertama dari pasangan Bapak Muhadi dan Ibu Purwati.

Pendidikan Taman kanak-kanak di tempuh di (RA) Masyarikul Anwar Pugung Raharjo dan selesai pada tahun 2004 kemudian melanjutkan di MI Al-Khairiyah Kemiling dan selesai pada tahun 2010, kemudian melanjutkan di sekolah menengah pertama Madrasah Tsanawiyah Al-Amin Kemiling dan selesai pada tahun 2013 sedangkan pendidikan Menengah Atas di MA Hidayatul Mubtadiin Jati Agung dan selesai pada tahun 2016, kemudian melanjutkan pendidikan di IAIN Metro Program Jurusan PAI (Pendidikan Agama Islam) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.